

**PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 – 3	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 – 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 – 8	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 – 115	<i>..... Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|----|------------------------------|--|
| 1. | Nama/Name | : Vincentius Susanto |
| | Alamat kantor/Office address | : Plaza Paramita Lt 8
Kyai Haji Hasyim Ashari No. 39, Petojo Utara, Gambir, Jakarta Pusat 10130 |
| | Nomor telepon/Phone number | : (021) 63864358 |
| | Jabatan/Position | : Direktur Utama/ President Director |
| 2. | Nama/Name | : Evelyn Tanuwidjaja |
| | Alamat kantor/Office address | : Plaza Paramita Lt 8
Kyai Haji Hasyim Ashari No. 39, Petojo Utara, Gambir, Jakarta Pusat 10130 |
| | Nomor telepon/Phone number | : (021) 63864358 |
| | Jabatan/ Position | : Direktur/ Director |

Menyatakan bahwa:

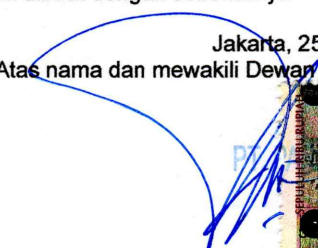
Declare that:

- | | | | |
|----|---|----|--|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT PT Paramita Bangun Sarana Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"); | 1. | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Paramita Bangun Sarana Tbk and its Subsidiaries ("Group");</i> |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance the Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. | a. <i>All information contained in the consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| | b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | | b. <i>The consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or material facts;</i> |
| 4. | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. | 4. | <i>We are responsible for the Group's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This declaration has been made truthful manner.

Jakarta, 25 Maret 2025/ March 25, 2025
Atas nama dan mewakili Dewan/Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors


Vincentius Susanto
Direktur Utama /
Presiden Director


Evelyn Tanuwidjaja
Direktur/
Director

PT. Paramita Bangun Sarana, Tbk

Plaza Paramita, 8th floor, Jl. Kyai Haji Hasyim Ashari No. 39, Jakarta Pusat 10130
Phone. 021-6385 0995 / 6386 4358 - www.paramita.co.id - info@paramita.co.id

Laporan Auditor IndependenLaporan Nomor: 00020/3.0251/AU.1/03/0453-3/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Paramita Bangun Sarana Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

*The original report included herein is in the Indonesian language.***Independent Auditor's Report**Report Number: 00020/3.0251/AU.1/03/0453-3/1/III/2025*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors***PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Paramita Bangun Sarana Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Kesesuaian pengakuan pendapatan dari kontrak konstruksi berdasarkan metode persentase penyelesaian

Lihat Catatan 3 (Informasi Kebijakan Akuntansi Material – Pengakuan Pendapatan dan Beban), Catatan 4 (Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi – Pengakuan Pendapatan dan Beban Kontrak Konstruksi) dan Catatan 27 (Pendapatan) atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup mengakui pendapatan sebesar Rp 1.154 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Pendapatan ini terutama berasal dari pendapatan kontrak konstruksi yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian.

Pendapatan dari kontrak konstruksi diakui selama periode kontrak yang ditentukan berdasarkan tingkat penyelesaian aktual yang diukur dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan konstruksi (metode *output*). Hal ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan pendapatan kontrak konstruksi yang diakui selama periode tersebut pada setiap proyek.

Kami berfokus pada pengakuan pendapatan dari kontrak konstruksi karena signifikansinya terhadap Grup dan karena estimasi dan pertimbangan utama yang terlibat terkait dengan tahap penyelesaian aktual dari kontrak konstruksi.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Prosedur kami sehubungan dengan pengakuan pendapatan meliputi:

- Kami memahami pengendalian internal manajemen dan proses penilaian pengakuan pendapatan dari kontrak konstruksi berdasarkan metode persentase penyelesaian;
- Kami mengevaluasi dan menguji, berdasarkan uji petik, pengendalian yang relevan terkait dengan pengakuan pendapatan dari kontrak konstruksi, termasuk pengendalian manajemen atas pendapatan yang diakui (dihitung berdasarkan total pendapatan kontrak dikalikan dengan tingkat persentase penyelesaian), biaya kontrak dan revisi anggaran;
- Kami memperoleh rincian pendapatan dari kontrak konstruksi dan membandingkan nilainya dengan pendapatan yang tercatat pada laporan keuangan konsolidasian;
- Kami menguji akurasi matematis dari perhitungan persentase penyelesaian dan pendapatan yang diakui selama tahun berjalan;
- Kami membaca dan memahami, berdasarkan uji petik, tentang syarat dan ketentuan utama kontrak konstruksi yang sedang berjalan selama tahun berjalan dan memeriksa nilai kontrak, termasuk modifikasi terhadap kontrak untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi atas kontrak konstruksi tersebut;

The original report included herein is in the Indonesian language.

The key audit matter identified in our audit is outline as follow:

Appropriateness of revenue recognition from construction contracts based on the percentage of completion method

Refer to Note 3 (Material Accounting Policy Information – Revenue and Expenses Recognition), Note 4 (Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty – Revenue and Expense Recognition of Construction Contract) and Note 27 (Revenues) to the consolidated financial statements.

The Group recognized revenue amounted to Rp 1,154 billion for the year ended December 31, 2024. The revenue comprised primarily from construction contract revenue which is accounted for using the percentage of completion method.

Revenue from construction contracts is recognized over the period of the contracts which are determined based on the actual completion rate measured by reference to the physical state of progress of the works (output method). This requires management to apply judgement in estimating the construction contract revenue recognized during the period on each project.

We focused on the revenue recognition from construction contracts due to its significance to the Group and due to the key estimates and judgements involved related to the actual completion stage from the construction contracts.

How our audit addressed the Key Audit Matter

Our procedures in relation to revenue recognition included the following:

- *We understood management's internal controls and assessment process of revenue recognition from construction contracts based on the percentage of completion method;*
- *We evaluated and tested, on a sample basis, the relevant controls related to revenue recognition from construction contracts, which includes management's controls over revenue recognized (calculated based on total contract revenue multiplied by the percentage completion rate), contract costs and budget revisions;*
- *We obtained the listing of revenue from construction contracts and compared the amount with the revenue recorded in the consolidated financial statements;*
- *We tested the mathematical accuracy of the calculation of percentage of completion and revenue recognized during the year;*
- *We read and understood, on a sample basis, the key terms and conditions of construction contracts that were in-progress during the year and inspected the contract amounts, including any modification to the contracts to assess the appropriateness of the accounting treatment for those construction contracts;*

The original report included herein is in the Indonesian language.

- Kami memeriksa pengakuan pendapatan yang tercatat, termasuk keakuratan jurnal yang dibukukan, berdasarkan uji petik, dengan menelusuri ke dokumen pendukung untuk menilai bahwa pendapatan yang diakui didukung dengan bukti yang sesuai.

- *We examined revenue recorded, including the accuracy of the journal entries, on a sample basis, by tracing to supporting documents to assess that the revenue recognized was supported with appropriate evidence.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan ini.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2024 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan, mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspetasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

The original report included herein is in the Indonesian language.

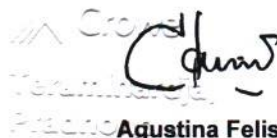
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA



Agustina Felisia

Surat Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 0453
25 Maret 2025/March 25, 2025



00020

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	81,064,760,956	5	171,118,376,320	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	12,000,000,000	5	-	Restricted time deposits
Piutang usaha – neto	290,183,136,330	6	79,215,907,145	Trade receivables – net
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	214,789,781,245	7	91,569,390,918	Gross amount due from customers
Piutang retensi	66,528,899,668	8	46,774,965,229	Retention receivables
Piutang lain-lain	1,878,536,536		2,529,711,215	Other receivables
Biaya dibayar di muka	1,513,962,754		1,380,412,315	Prepaid expenses
Investasi jangka pendek	88,895,011,304	11	101,785,349,160	Short-term investment
Persediaan	19,428,132,500	9	56,241,822,087	Inventories
Uang muka	108,074,945,125	10	25,845,381,727	Advances
Pajak dibayar di muka	5,480,934,999	18	5,190,094,228	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	889,838,101,417		581,651,410,344	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap – neto	117,210,144,068	12	165,029,602,412	Fixed assets – net
Properti investasi – neto	106,519,076,649	13	44,086,644,389	Investment properties – net
Aset hak-guna – neto	2,786,669,787	14	3,885,669,199	Right-of-use assets – net
Aset tidak lancar lainnya – neto	75,057,214		-	Other non-current assets – net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	682,737,160	18	969,177,435	Estimated claim for tax refund
Jumlah Aset Tidak Lancar	227,273,684,878		213,971,093,435	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	1,117,111,786,295		795,622,503,779	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS				
JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	9,742,194,640	15	-	Bank loan
Utang usaha	82,705,064,785	16	36,900,774,683	Trade payables
Utang lain-lain	899,492,835		676,601,302	Other payables
Utang retensi	23,630,434,560	17	16,996,945,585	Retention payables
Utang pajak	12,180,059,450	18	42,417,568,488	Taxes payable
Beban akrual	56,149,362,463	19	55,472,353,181	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	145,773,545,503	20	30,357,019,051	Contract liabilities
Pendapatan diterima di muka	200,000,000	21	2,400,000,000	Unearned revenue
Jaminan	200,000,000	13	-	Deposit
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	110,238,116		279,403,278	Consumer financing debt
Liabilitas sewa	1,521,766,157	14	1,370,032,407	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	333,112,158,509		186,870,697,975	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities – net of current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	38,071,996		148,310,112	Consumer financing debt
Liabilitas sewa	623,488,287	14	2,145,254,444	Lease liabilities
Pendapatan diterima di muka	-	21	200,000,000	Unearned revenue
Jaminan	267,024,300	13,21	200,000,000	Deposit
Liabilitas imbalan kerja	7,583,146,692	22	8,899,290,371	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	8,511,731,275		11,592,854,927	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	341,623,889,784		198,463,552,902	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan				Equity attributable to the owners of the Company
Modal saham – nilai nominal Rp 50 per lembar saham				Share capital – Rp 50 par value per share
Modal dasar - 9.600.000.000 lembar saham				Authorized – 9,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 3.000.000.000 lembar saham	150,000,000,000	23	150,000,000,000	Issued and fully paid – 3,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor	327,441,379,389	24	327,441,379,389	Additional paid-in capital
Cadangan selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	(58,169,216)	26	(437,191,438)	Reserves for exchange differences on translation of accounts of foreign operations
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	8,000,000,000	26	7,000,000,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	289,575,235,006		113,040,009,604	Unappropriated
Sub-jumlah	774,958,445,179		597,044,197,555	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	529,451,332	25	114,753,322	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	775,487,896,511		597,158,950,877	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1,117,111,786,295		795,622,503,779	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN	1,154,289,864,419	27	572,763,446,107	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(917,027,885,346)	28	(422,054,016,109)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	237,261,979,073		150,709,429,998	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(45,776,386,308)	29	(39,236,540,230)	General and administrative expenses
LABA USAHA	191,485,592,765		111,472,889,768	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba (rugi) atas perubahan nilai wajar investasi	38,665,902,567	11	(38,282,479,622)	Gain (loss) on fair value change on investment
Laba penjualan investasi	7,730,700,778	11	165,078,591,967	Gain on sale of investments
Laba (rugi) selisih kurs – neto	2,769,860,916		(1,295,102,853)	Gain (loss) on foreign exchange – net
Penghasilan bunga	2,117,158,077		3,438,878,253	Interest income
Beban keuangan	(1,528,417,821)		(1,407,914,843)	Finance costs
Penghasilan dividen	249,410,000	11	2,782,556,000	Dividend income
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	(3,768,750)	12	47,476,008	Gain (loss) on disposal of fixed assets
Lain-lain – neto	445,558,882	30	1,644,207,473	Others – net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	241,931,997,414		243,479,102,151	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak final	(23,150,480,226)	18	(11,863,729,544)	Final tax expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	218,781,517,188		231,615,372,607	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	(3,738,303,700)	18	(38,872,841,920)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	215,043,213,488		192,742,530,687	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that may be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Cadangan selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	379,022,222	26	(307,423,352)	Reserves for exchange differences on translation of accounts of foreign operations
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	1,936,709,924	22	(688,656,608)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan – setelah pajak	2,315,732,146		(996,079,960)	Total other comprehensive income (loss) for the year – net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	217,358,945,634		191,746,450,727	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan	214,603,231,811		192,828,439,008	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	439,981,677	25	(85,908,321)	Non-controlling interests
JUMLAH	215,043,213,488		192,742,530,687	TOTAL
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan	216,914,247,624		191,844,529,440	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	444,698,010	25	(98,078,713)	Non-controlling interests
JUMLAH	217,358,945,634		191,746,450,727	TOTAL
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN				EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE COMPANY
Dasar dan Dilusian	71.53	32	64.28	Basic and Diluted

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/ Equity attributable to the owners of the Company										
					Saldo laba/Retained earnings					
	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri/ Reserves for exchange differences on translation of accounts of foreign operations	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023		150,000,000,000	327,441,379,389	(129,768,086)	6,000,000,000	161,888,056,812	645,199,668,115	212,832,035	645,412,500,150	Balance as at January 1, 2023
Pembentukan pencadangan umum	26	-	-	-	1,000,000,000	(1,000,000,000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen tunai	26	-	-	-	-	(240,000,000,000)	(240,000,000,000)	-	(240,000,000,000)	Cash dividend
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	192,828,439,008	192,828,439,008	(85,908,321)	192,742,530,687	Profit for the year
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	22	-	-	-	-	(676,486,216)	(676,486,216)	(12,170,392)	(688,656,608)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Selisih kurs atas penjabaran akun- akun kegiatan usaha luar negeri	26	-	-	(307,423,352)	-	-	(307,423,352)	-	(307,423,352)	Exchange differences on translation of accounts of foreign operations
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		150,000,000,000	327,441,379,389	(437,191,438)	7,000,000,000	113,040,009,604	597,044,197,555	114,753,322	597,158,950,877	Balance as at December 31, 2023
Pembentukan pencadangan umum	26	-	-	-	1,000,000,000	(1,000,000,000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen tunai	26	-	-	-	-	(39,000,000,000)	(39,000,000,000)	-	(39,000,000,000)	Cash dividend
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	214,603,231,811	214,603,231,811	439,981,677	215,043,213,488	Profit for the year
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	22	-	-	-	-	1,931,993,591	1,931,993,591	4,716,333	1,936,709,924	Remeasurement of employee benefits liabilities
Selisih kurs atas penjabaran akun- akun kegiatan usaha luar negeri	26	-	-	379,022,222	-	-	379,022,222	-	379,022,222	Exchange differences on translation of accounts of foreign operations
Akuisisi kepentingan non-pengendali pada entitas anak	25	-	-	-	-	-	-	(30,000,000)	(30,000,000)	Acquisition of non-controlling interest in a subsidiary
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		150,000,000,000	327,441,379,389	(58,169,216)	8,000,000,000	289,575,235,006	774,958,445,179	529,451,332	775,487,896,511	Balance as at December 31, 2024

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	915,764,836,920		653,118,130,524	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(907,141,470,391)		(413,939,058,885)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(29,257,737,709)		(25,162,438,020)	Payments to employee
Kas yang dihasilkan dari operasi	(20,634,371,180)		214,016,633,619	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	2,117,158,077		3,438,878,253	Interest received
Pembayaran pajak	(23,246,565,654)		(12,486,402,464)	Payment of taxes
Pembayaran beban keuangan	(1,528,417,821)		(1,407,914,843)	Finance cost paid
Lain-lain – neto	224,365,770		(3,105,128,281)	Others – net
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(43,067,830,808)		200,456,066,284	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan (penempatan) investasi jangka pendek – neto	59,286,941,200	11	(133,804,062,100)	Proceeds (placement) of short-term investments – net
Penerimaan dividen tunai	249,410,000	11	2,782,556,000	Receipt of cash dividend
Pembayaran pajak atas penjualan investasi	(38,808,722,825)		-	Payment of tax on sale investment
Perolehan aset tetap	(27,878,152,576)	12	(46,912,952,989)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset tidak lancar lainnya	(78,320,000)		-	Acquisition of other non-current assets
Perolehan properti investasi	(6,266,605)	13	(460,903,457)	Acquisition of investment properties
Hasil penjualan aset tetap	-	12	51,549,537	Proceeds from sale of fixed assets
Hasil penjualan investasi saham	-	11	210,841,441,192	Proceeds from sale of investment in shares
Perolehan aset hak-guna	-	14	(366,081,378)	Acquisition of right-of-use assets
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(7,235,110,806)		32,131,546,805	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank	32,000,000,000	15	-	Proceeds from bank loans
Pelunasan pinjaman bank	(32,000,000,000)	15	-	Repayments of bank loans
Pembayaran dividen tunai kepada pemilik Perusahaan	(39,000,000,000)	26	(240,000,000,000)	Payments of cash dividends to owners of the Company
Pembayaran liabilitas sewa	(1,370,032,407)	14	(717,902,204)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(279,403,278)		(299,536,471)	Payments of consumers financing debt
Akuisisi kepentingan non-pengendali pada entitas anak	(30,000,000)	25	-	Acquisition of non-controlling interest in a subsidiary
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(40,679,435,685)		(241,017,438,675)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(90,982,377,299)		(8,429,825,586)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR MATA UANG KAS DAN SETARA KAS DAN CERUKAN	3,186,567,295		1,347,234,177	NET EFFECTS OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS AND OVERDRAFT
KAS, SETARA KAS, DAN CERUKAN PADA AWAL TAHUN	171,118,376,320		178,200,967,729	CASH, CASH EQUIVALENTS AND OVERDRAFT AT BEGINNING OF YEAR
KAS, SETARA KAS, DAN CERUKAN PADA AKHIR TAHUN	83,322,566,316		171,118,376,320	CASH, CASH EQUIVALENTS AND OVERDRAFT AT END OF YEAR
Kas, setara kas, dan cerukan terdiri dari:				Cash, cash equivalents and overdraft consist of:
Kas dan setara kas	81,064,760,956	5	171,118,376,320	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	12,000,000,000	5	-	Restricted time deposits
Cerukan	(9,742,194,640)	15	-	Overdraft
Jumlah	83,322,566,316		171,118,376,320	Total

Informasi tambahan untuk arus kas disajikan di Catatan 37

Supplementary information for cash flows is presented in Note 37

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Paramita Bangun Sarana Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 27 November 2002 berdasarkan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H. No. 33. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-09024 HT.01.01.TH.2003 pada tanggal 25 April 2003 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55 pada tanggal 11 Juli 2003, Tambahan No. 5498. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 32 pada tanggal 12 Juni 2023 antara lain mengenai perubahan tempat kedudukan, maksud dan tujuan Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0035320.AH.01.02 Tahun 2023 pada tanggal 22 Juni 2023 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62 pada tanggal 22 Juni 2023, Tambahan No. 23367.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang reparasi mesin untuk keperluan umum, konstruksi gedung hunian, konstruksi gedung perkantoran, konstruksi gedung industri, konstruksi gedung lainnya, jasa pekerjaan konstruksi prapabrikasi, konstruksi bangunan sipil minyak dan gas bumi, jasa pekerjaan konstruksi prapabrikasi bangunan sipil, penyiapan lahan, instalasi listrik, instalasi saluran air (*plumbing*), instalasi pemanas dan geotermal, instalasi minyak dan gas, instalasi pendingin dan ventilasi udara, instalasi mekanikal, pengerjaan pemasangan kaca dan aluminium, pengerjaan lantai, dinding, peralatan saniter dan plafon, pengecatan, dekorasi interior, dekorasi eksterior, pemasangan pondasi dan tiang pancang, pemasangan rangka dan atap/*roof covering*, pemasangan kerangka baja.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Paramita Bangun Sarana Tbk (the "Company") was established based on the Notarial Deed No. 33 dated November 27, 2002 of Lenny Janis Ishak, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-09024 HT.01.01.TH.2003 dated April 25, 2003 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55 dated July 11, 2003, Supplement No. 5498. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest by Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 32 dated June 12, 2023 regarding the change in domicile, purposes and objectives of the Company. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0035320.AH.01.02 Year 2023 dated June 22, 2023 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 62 dated June 22, 2023, Supplement No. 23367.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are to engage in the business of repairing machinery for general purposes, construction of residential buildings, construction of office buildings, construction of industrial buildings, construction of other buildings, prefabricated construction work services, construction of civil oil and natural gas buildings, civil building prefabricated construction work services, lighting preparation, electrical installation, plumbing installation, heating and geothermal installation, oil and gas installation, cooling and air ventilation installation, mechanical installation, glass and aluminium installation work, flooring, wall work, sanitary ware and ceilings, painting, interior decoration, exterior decoration, installation of whips and piles, installation of trusses and roof covering, installation of steel frames.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Perusahaan berkedudukan di Jl. Kyai Haji Hasyim Ashari No. 39, Gambir, Jakarta Pusat.

Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak bulan November 2008 dan saat ini menjalankan usaha pembangunan seperti konstruksi gedung hunian, gedung perkantoran, konstruksi gedung industri, pembangunan kembali gedung perbelanjaan, dan pembangunan gedung lainnya.

Entitas induk langsung dan entitas induk utama Perusahaan adalah PT Ascend Bangun Persada yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-519/D.04/2016, pada tanggal 16 September 2016, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 28 September 2016, Perusahaan mencatatkan 300.000.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 per saham di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Mei 2022, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal sahamnya dari Rp 100 per saham menjadi Rp 50 per saham, sehingga jumlah saham yang dikeluarkan Perusahaan yang semula berjumlah 1.500.000.000 lembar saham berubah menjadi 3.000.000.000 lembar saham.

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Halim Susanto
Komisaris Independen	:	Roesdiman Soegiarso

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Vincentius Susanto
Direktur	:	Evelyn Tanuwidjaja
	:	Alexander Sayidiman

1. GENERAL (continued)

a. Establishments and General Information (continued)

The Company is domiciled at Jl. Kyai Haji Hasyim Ashari No. 39, Gambir, Central Jakarta.

The Company has started its commercial activities since November 2008 and is currently engaged in businesses development such as construction of residential buildings, office buildings, construction of industrial buildings, rebuilding of shopping buildings, and construction of other buildings.

The Company's immediate and ultimate parent company is PT Ascend Bangun Persada which is incorporated and domiciled in Indonesia.

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

Based on the letter No. S-519/D.04/2016, dated September 16, 2016, of Financial Services Authority, the Company's Registration Statements on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On September 28, 2016, the Company listed 300,000,000 shares of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp 100 per share in the Indonesia Stock Exchange.

On May 31, 2022, the Company conducted stock split of the Company's par value from Rp 100 per share to Rp 50 per share, which resulted in the number of shares issued by the Company changed from 1,500,000,000 shares to become 3,000,000,000 shares.

c. Key Management and Other Information

As at December 31, 2024 and 2023, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committees are as follows:

Board of Commissioners

	:	President Commissioner
	:	Independent Commissioner

Board of Directors

	:	President Director
	:	Directors

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya
(lanjutan)**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Komite Audit

Ketua	:	Roesdiman Soegiarso	:
Anggota	:	Steven Rorong	:
		Angkola Ogessardo Siregar	

Perusahaan telah menunjuk Vincentius Susanto sebagai sekretaris Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anaknya ("Grup") masing-masing sebanyak 115 orang (tidak diaudit).

d. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki entitas anak sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas bisnis/ Business activity	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)	
				2024	2023	2024	2023
<u>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</u>							
Paramita Bangun Sarana Sdn. Bhd	Kuala Lumpur	Konstruksi/ Construction	2018	100,0%	100,0%	5,015	4,657
PT Paramita Andalan Struktur ("PAS")	Bekasi	Konstruksi/ Construction	2019	80,0%	80,0%	8,367	5,094
PT Paramita Multi Sarana ("PMS")	Jakarta	Perdagangan/ Trading	2019	99,5%	98,0%	133,676	28,864
PT Plaza Paramita Sejahtera ("PPS")	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	2024	99,5%	-	2,224	-

Berdasarkan Akta Notaris Lanaway Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., No. 9 pada tanggal 2 Oktober 2024, Perusahaan mengakuisisi tambahan 1,5% saham yang telah dikeluarkan oleh PMS sehingga persentase kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar 99,5%.

Berdasarkan Akta Notaris Lanaway Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., No. 12 pada tanggal 4 Oktober 2024, Perusahaan mendirikan entitas anak di Jakarta Pusat dengan nama "PT Plaza Paramita Sejahtera", dengan modal dasar sebesar 5.000 saham atau Rp 5.000.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor sebesar 2.000 saham atau Rp 2.000.000.000. Persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 99,5%.

1. GENERAL (continued)

**c. Key Management and Other Information
(continued)**

As at December 31, 2024 and 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors, and Audit Committees are as follows: (continued)

Audit Committee

Chairman
Members

The Company has appointed Vincentius Susanto as Corporate Secretary.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company and its Subsidiaries ("the Group") had 115 permanent employees, respectively (unaudited).

d. The Group Structure

As at December 31, 2024 and 2023, the Group has the following subsidiaries:

Based on Notarial Deed of Lanaway Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., No. 9 dated October 2, 2024, the Company acquired additional 1.5% of the issued shares of PMS so that the Company's ownership percentage became 99.5%.

Based on Notarial Deed of Lanaway Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., No. 12 dated October 4, 2024, the Company established a subsidiary in Central Jakarta under the name "PT Plaza Paramita Sejahtera", with an authorized capital of 5,000 shares or Rp 5,000,000,000 and issued and paid-up capital of 2,000 shares or Rp 2,000,000,000. The percentage of the Company's ownership is 99.5%.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Persetujuan dan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Maret 2025.

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI

a. Perubahan Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menyetujui perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mengatur penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi atas Standar Akuntansi Keuangan (ISAK). Hal ini bertujuan untuk membedakan antara PSAK dan ISAK yang diadopsi dari *International Financial Reporting Standards* (IFRS) dan yang tidak. Perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, tidak akan memengaruhi isi masing-masing PSAK dan ISAK.

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen ini hanya memengaruhi penyajian liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dalam laporan posisi keuangan dan bukan jumlah atau waktu pengakuan aset, liabilitas, penghasilan atau beban, atau informasi yang diungkapkan mengenai pos-pos tersebut.

1. GENERAL (continued)

e. Approval and Issuance of the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 25, 2025.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS

a. Change in the Indonesian Financial Accounting Standards Nomenclature

In line with the ratification of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") approved the change in the Indonesian Financial Accounting Standards nomenclature which regulates the numbering of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK"). This aims to differentiate between PSAK and ISAK which are adopted from International Financial Reporting Standards (IFRS) and to those which are not. The change in the Indonesian Financial Accounting Standards nomenclature, which is effective on January 1, 2024, does not affect the contents of each PSAK and ISAK.

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-Current

The amendments affect only the presentation of liabilities as current or non-current in the statement of financial position and not the amount or timing of recognition of any asset, liability, income or expenses, or the information disclosed about those items.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang
Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan
(lanjutan)**

- PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang (lanjutan)

Amendemen tersebut mengklarifikasi bahwa klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang didasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan, menetapkan bahwa klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh ekspektasi apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menunda penyelesaian suatu liabilitas, menjelaskan bahwa hak tersebut ada jika kovenan dipatuhi pada akhir periode pelaporan, dan memperkenalkan definisi 'penyelesaian' untuk memperjelas bahwa penyelesaian mengacu pada pengalihan ke pihak lain atas kas, instrumen ekuitas, aset dan jasa lainnya.

- PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen tersebut menetapkan bahwa hanya perjanjian yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum akhir periode pelaporan yang memengaruhi hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan (dan karenanya harus dipertimbangkan dalam menilai klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar). Perjanjian tersebut memengaruhi apakah hak tersebut ada pada akhir periode pelaporan, bahkan jika kepatuhan terhadap perjanjian dinilai hanya setelah tanggal pelaporan (misalnya perjanjian berdasarkan posisi keuangan entitas pada tanggal pelaporan yang dinilai kepatuhannya hanya setelah tanggal pelaporan).

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS
(continued)**

**b. Amendments/Improvements to Standards
Effective in the Current Year (continued)**

- PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-Current (continued)

The amendments clarify that the classification of liabilities as current or non-current is based on rights that are in existence at the end of the reporting period, specify that classification is unaffected by expectations about whether an entity will exercise its right to defer settlement of a liability, explain that rights are in existence if covenants are complied with at the end of the reporting period, and introduce a definition of 'settlement' to make clear that settlement refers to the transfer to the counterparty of cash, equity instruments, other assets or services.

- PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-Current Liabilities with Covenants

The amendments specify that only covenants that an entity is required to comply with on or before the end of the reporting period affect the entity's right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date (and therefore must be considered in assessing the classification of the liability as current or non-current). Such covenants affect whether the right exists at the end of the reporting period, even if compliance with the covenant is assessed only after the reporting date (e.g. a covenant based on the entity's financial position at the reporting date that is assessed for compliance only after the reporting date).

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang
Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan
(lanjutan)**

- PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan (lanjutan)

DSAK-IAI juga menetapkan bahwa hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan tidak terpengaruh jika entitas hanya harus mematuhi perjanjian setelah periode pelaporan. Namun, jika hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas bergantung pada kepatuhan entitas terhadap perjanjian dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan, entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami risiko liabilitas yang harus dibayar kembali dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan. Ini akan mencakup informasi tentang perjanjian (termasuk sifat perjanjian dan kapan entitas diharuskan untuk mematuhi), jumlah tercatat liabilitas terkait dan fakta serta keadaan, jika ada, yang menunjukkan bahwa entitas mungkin mengalami kesulitan dalam mematuhi perjanjian.

- PSAK 207 (Amendemen), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 (Amendemen), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendemen tersebut menambahkan tujuan pengungkapan pada PSAK 207 yang menyatakan bahwa suatu entitas diharuskan untuk mengungkapkan informasi tentang pengaturan keuangan pemasoknya yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak pengaturan tersebut terhadap liabilitas dan arus kas entitas. Selain itu, PSAK 107 diamendemen untuk menambahkan pengaturan keuangan pemasok sebagai contoh dalam persyaratan untuk mengungkapkan informasi tentang paparan entitas terhadap konsentrasi risiko likuiditas.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS
(continued)**

**b. Amendments/Improvements to Standards
Effective in the Current Year (continued)**

- PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-Current Liabilities with Covenants (continued)

DSAK-IAI also specifies that the right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date is not affected if an entity only has to comply with a covenant after the reporting period. However, if the entity's right to defer settlement of a liability is subject to the entity complying with covenants within twelve months after the reporting period, an entity discloses information that enables users of financial statements to understand the risk of the liabilities becoming repayable within twelve months after the reporting period. This would include information about the covenants (including the nature of the covenants and when the entity is required to comply with them), the carrying amount of related liabilities and facts and circumstances, if any, that indicate that the entity may have difficulties complying with the covenants.

- PSAK 207 (Amendment), "Statements of Cash Flows" and PSAK 107 (Amendment), "Financial Instruments: Disclosures": Supplier Finance Arrangements

The amendments add a disclosure objective to PSAK 207 stating that an entity is required to disclose information about its supplier finance arrangements that enables users of financial statements to assess the effects of those arrangements on the entity's liabilities and cash flows. In addition, PSAK 107 is amended to add supplier finance arrangements as an example within the requirements to disclose information about an entity's exposure to concentration of liquidity risk.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang
Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan
(lanjutan)**

- PSAK 207 (Amendemen), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 (Amendemen), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok (lanjutan)

Amendemen tersebut berisi ketentuan transisi khusus untuk periode pelaporan tahunan pertama di mana Grup menerapkan amendemen tersebut. Berdasarkan ketentuan transisi, suatu entitas tidak diharuskan untuk mengungkapkan:

- informasi komparatif untuk setiap periode pelaporan yang disajikan sebelum awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.
- informasi yang diwajibkan oleh PSAK 207:44H(b)(ii)-(iii) pada awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

- PSAK 116 (Amendemen), "Sewa": Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik

Amendemen PSAK 116 menambahkan persyaratan pengukuran selanjutnya untuk transaksi jual dan sewa-balik yang memenuhi persyaratan dalam PSAK 115 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan untuk dicatat sebagai penjualan. Amendemen tersebut mengharuskan penjual-penyewa untuk menentukan 'pembayaran sewa' atau 'pembayaran sewa yang direvisi' sehingga penjual-penyewa tidak mengakui keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak penggunaan yang dimiliki oleh penjual-penyewa, setelah tanggal dimulainya.

Amendemen tersebut tidak memengaruhi keuntungan atau kerugian yang diakui oleh penjual-penyewa terkait dengan penghentian sebagian atau seluruh sewa. Tanpa persyaratan baru ini, penjual-penyewa bisa mengakui keuntungan atas hak penggunaan yang dimilikinya semata-mata karena pengukuran ulang liabilitas sewa (misalnya, setelah modifikasi sewa atau perubahan jangka waktu sewa) dengan menerapkan persyaratan umum dalam PSAK 116. Hal ini khususnya dapat terjadi dalam sewa-balik yang mencakup pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS
(continued)**

**b. Amendments/Improvements to Standards
Effective in the Current Year (continued)**

- PSAK 207 (Amendment), "Statements of Cash Flows" and PSAK 107 (Amendment), "Financial Instruments: Disclosures": Supplier Finance Arrangements (continued)

The amendments contain specific transition provisions for the first annual reporting period in which the Group applies the amendments. Under the transitional provisions an entity is not required to disclose:

- comparative information for any reporting periods presented before the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.
- the information otherwise required by PSAK 207:44H(b)(ii)-(iii) as at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.

- PSAK 116 (Amendment), "Lease": Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendments to PSAK 116 add subsequent measurement requirements for sale and leaseback transactions that satisfy the requirements in PSAK 115 Revenue from Contracts with Customers to be accounted for as a sale. The amendments require the seller-lessee to determine 'lease payments' or 'revised lease payments' such that the seller-lessee does not recognize a gain or loss that relates to the right of use retained by the seller-lessee, after the commencement date.

The amendments do not affect the gain or loss recognized by the seller-lessee relating to the partial or full termination of a lease. Without these new requirements, a seller-lessee may have recognized a gain on the right of use it retains solely because of a remeasurement of the lease liability (for example, following a lease modification or change in the lease term) applying the general requirements in PSAK 116. This could have been particularly the case in a leaseback that includes variable lease payments that do not depend on an index or rate.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang
Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan
(lanjutan)**

- PSAK 116 (Amendemen), "Sewa": Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik (lanjutan)

Sebagai bagian dari amendemen, DSAK-IAI mengubah Contoh Ilustrasi dalam PSAK 116 dan menambahkan contoh baru untuk mengilustrasikan pengukuran selanjutnya atas aset hak-guna dan liabilitas sewa dalam transaksi jual dan sewa-balik dengan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga. Contoh ilustrasi tersebut juga mengklarifikasi bahwa liabilitas yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik yang memenuhi syarat sebagai penjualan dengan menerapkan PSAK 115 adalah liabilitas sewa.

Penjual-penyewa menerapkan amendemen secara retrospektif sesuai dengan PSAK 208 terhadap transaksi jual dan sewa-balik yang dilakukan setelah tanggal penerapan awal, yang didefinisikan sebagai awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan PSAK 116.

**c. Standar dan Amendemen/Penyesuaian
Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum
Diterapkan**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi"

PSAK 117 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS
(continued)**

**b. Amendments/Improvements to Standards
Effective in the Current Year (continued)**

- PSAK 116 (Amendment), "Lease": Lease Liability in a Sale and Leaseback (continued)

As part of the amendments, the DSAK-IAI amended an Illustrative Example in PSAK 116 and added a new example to illustrate the subsequent measurement of a right-of-use asset and lease liability in a sale and leaseback transaction with variable lease payments that do not depend on an index or rate. The illustrative examples also clarify that the liability that arises from a sale and leaseback transaction that qualifies as a sale applying PSAK 115 is a lease liability.

A seller-lessee applies the amendments retrospectively in accordance with PSAK 208 to sale and leaseback transactions entered into after the date of initial application, which is defined as the beginning of the annual reporting period in which the entity first applied PSAK 116.

**c. Standards and Amendments/ Improvements
to Standards Issued not yet Adopted**

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 117, "Insurance Contracts"

PSAK 117 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**c. Standar dan Amendemen/Penyesuaian
Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum
Diterapkan (lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2025 (lanjutan)

- PSAK 117 (Amendemen), "Kontrak Asuransi", Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif

Amendemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 dalam periode bersamaan. Amendemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

- PSAK 221 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran

Amendemen ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat ditukar dengan mata uang lain dan, jika tidak, dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan dan pengungkapan yang harus diberikan.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen tersebut mengklarifikasi persyaratan yang terkait dengan tanggal penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan, dengan pengecualian untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui transfer elektronik; persyaratan untuk menilai karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan, dengan panduan tambahan tentang penilaian fitur kontinjensi; dan karakteristik pinjaman *non-course* dan instrumen yang terkait secara kontraktual. Amendemen tersebut juga memperkenalkan persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS
(continued)**

**c. Standards and Amendments/ Improvements
to Standards Issued not yet Adopted
(continued)**

Effective for periods beginning on or after
January 1, 2025 (continued)

- PSAK 117 (Amendment), "Insurance Contract", Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information

This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will carry out the initial adoption of PSAK 117 and PSAK 109 in the same period. This amendment also addresses application issues related to the comparative information that will be presented on initial application to financial assets.

- PSAK 221 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability

This amendment requires an entity to apply a consistent approach to assessing whether a currency is exchangeable into another currency and, when it is not, to determining the exchange rate to use and the disclosures to provide.

Effective for periods beginning on or after
January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosure": Classification and Measurement of Financial Instrument

The amendments clarify the requirements related to the date of recognition and derecognition of financial assets and financial liabilities, with an exception for derecognition of financial liabilities settled via an electronic transfer; the requirements for assessing contractual cash flow characteristics of financial assets, with additional guidance on assessment of contingent features; and the characteristics of non-recourse loans and contractually linked instruments. The amendments also introduce additional disclosure requirements for equity instruments at fair value through other comprehensive income and for financial instruments with contingent features.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**c. Standar dan Amendemen/Penyesuaian
Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum
Diterapkan (lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas"

Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amendemen yang mengklarifikasi susunan kata (*wording*) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") serta Lampiran Keputusan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam Catatan 2, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS
(continued)**

**c. Standards and Amendments/ Improvements
to Standards Issued not yet Adopted
(continued)**

Effective for periods beginning on or after
January 1, 2026 (continued)

- 2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows"

These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and Attachment to the decision of the Financial Services Authority ("OJK") No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulations No. VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed in Note 2, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2024.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha. Kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas mencakup kas, bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang setelah dikurangi cerukan dan tidak dijaminkan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang.

Suatu aset disajikan lancar bila akan direalisasi, dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal, untuk diperdagangkan, akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated financial statements has been prepared and presented based on going concern assumption. Except for the consolidated statement of cash flows, the consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents cash receipts and disbursements classified into operating, investing and financing activities.

For the purpose of consolidated statement of cash flows, cash includes cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity of three months or less, net of overdrafts and not pledged as a collateral.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

b. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle, held primarily for the purpose of trading, expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila akan dilunasi dalam siklus operasi normal, untuk diperdagangkan, akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Secara khusus, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas atau sejenisnya atas *investee*, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Current and Non-Current Classification (continued)

A liability is current when it is expected to be settled in the normal operating cycle, held primarily for the purpose of trading, due to be settled within 12 months after the reporting period, or there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Specifically, the Group controls an *investee* if, and only if, the Group has all of the following:

- Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- The contractual arrangements with the other vote holders of the *investee*;
- Rights arising from other contractual arrangements; and
- The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama tahun tertentu dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laporan keuangan entitas anak disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Kepentingan non-pengendalian mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba atau rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Kepentingan non-pengendali pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan non-pengendali, walaupun hasil di kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Consolidation of subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiaries and ceases when the Group loses control of the subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiaries.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period with the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

All assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between member of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interest represents the portion of profit or loss and net assets of subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the Company.

Non-controlling interest may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- Mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, "Instrumen Keuangan", ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

If the Company losses control over subsidiaries, so that:

- Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;
- Derecognizes the carrying amount of any NCI;
- Derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
- Recognizes the fair value of the consideration received;
- Recognizes the fair value of any investment retained;
- Recognizes any gain or loss in profit or loss; and
- Reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, "Financial Instruments", when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 338. Berdasarkan PSAK ini, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Kombinasi bisnis sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas-entitas tersebut telah bergabung sejak periode di mana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat aset neto pihak yang diakuisisi disajikan dalam "tambahan modal disetor" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi atau direklasifikasi ke saldo laba ketika pengendalian hilang.

e. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Klasifikasi

Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI").

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 338. Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same Group, is not a change of ownership in terms of economic substance, hence, the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method.

The pooling-of-interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control. The difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is presented under "additional paid-in capital" and is not recycled to profit or loss nor reclassified to retained earnings when control is lost.

e. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Classification

Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss ("FVTPL"), or (iii) fair value through other comprehensive income ("FVTOCI").

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Grup mengklasifikasikan instrumen utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

Financial assets (continued)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The Group classifies debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI *testing* and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan tersedia untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh untuk tujuan dijual dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi di mana dikelola bersama oleh Grup dan memiliki bukti pola pengambilan aktual laba jangka pendek; atau
- merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau lindung nilai yang ditunjuk dan efektif).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

Financial assets (continued)

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value.

A financial asset is held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking; or
- it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang retensi dan piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup memiliki investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga instrumen yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali instrumen sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui pada laba rugi.

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada FVTPL ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 109 terpenuhi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank, utang usaha, utang retensi, utang lain-lain, beban akrual, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

Aset liabilities (continued)

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, gross amount due from customers, retention receivables, and other receivables classified as financial assets at amortized cost. The Group has short-term investment measured at fair value through profit or loss. The Group has no financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied.

The Group's financial liabilities consist of bank loans, trade payables, retention payables, other payables, accrued expenses, consumer financing debt and lease liability classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liability measured at fair value through profit or loss.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Aset keuangan

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut sebagai berikut:

- Aset keuangan diukur pada FVTPL

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan (lihat kebijakan akuntansi terkait lindung nilai). Keuntungan atau kerugian neto yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Financial assets

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets as follows:

- Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship (see hedge accounting policy). The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and are separately presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut sebagai berikut: (lanjutan)

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Liabilitas keuangan

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laporan laba rugi selama periode relevan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial assets (continued)

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets as follows: (continued)

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

Financial liabilities

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in the calculation of the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif (lanjutan)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas instrumen utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Effective Interest Method (continued)

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on investments in debt instruments that are measured at amortized cost.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Karena piutang usaha dan piutang retensi tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Because its trade receivables and retention receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- when there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- a breach of contract, such as a default or past due event;
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan penghapusan

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun tidak mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Write-off policy

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

Derecognition

Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur investasi pada saham dan reksadana pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mentransfer suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mentransfer liabilitas terjadi. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Grup harus memiliki akses ke pasar utama.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

Financial assets (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability.

The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

f. Fair Value Measurement

The Group measures investment in shares and mutual funds at fair value through profit or loss.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability. The Group must have an access to the primary market.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas di mana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada tingkat hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis;
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi di mana seluruh *input* yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi di mana seluruh *input* yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Fair Value Measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly;*
- *Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan tingkat hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

g. Kas dan Setara Kas

Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas (yaitu kas di tangan dan rekening giro) dan setara kas. Setara kas adalah investasi jangka pendek (umumnya dengan jatuh tempo awal tiga bulan atau kurang), sangat likuid yang dengan cepat dapat segera dikonversi ke jumlah kas yang diketahui dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan. Setara kas dimiliki untuk tujuan pemenuhan komitmen kas jangka pendek bukan untuk investasi atau tujuan lainnya.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan setara kas sebagaimana dijelaskan di atas, setelah dikurangi saldo cerukan bank yang harus dibayar kembali sesuai permintaan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas Grup. Cerukan tersebut disajikan sebagai pinjaman jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Jumlah tagihan pemberi kerja berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja yang masih dalam pelaksanaan. Nilai dari tagihan merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode penyelesaian dan termin yang ditagih.

Jumlah tagihan bruto pemberi kerja diperoleh apabila pendapatan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian melebihi termin yang ditagih. Jumlah utang bruto pemberi kerja terjadi apabila termin yang ditagih melebihi pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Fair Value Measurement (continued)

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

g. Cash and Cash Equivalents

In the consolidated statement of financial position, cash and cash equivalents are comprised of cash (i.e. cash on hand and on-demand deposits) and cash equivalents. Cash equivalents are short-term (generally with original maturity of three months or less), highly liquid investments that are readily convertible to a known amount of cash and which are subject to an insignificant risk of changes in value. Cash equivalents are held for the purpose of meeting short-term cash commitments rather for investment or other purposes.

For the purposes of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash and cash equivalents as defined above, net of outstanding bank overdrafts which are repayable on demand and form an integral part of the Group's cash management. Such overdrafts are presented as short-term borrowings in the consolidated statement of financial position.

h. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers resulting from construction contract services which are in progress. The value of due from customers represents the difference between the revenue recognized based on percentage of completion method and the progress billings.

Gross amount due from customers are obtained when the revenue recognized based on percentage of completion method exceeds the progress billings. Gross amount due to customers are obtained when the progress billing exceeds the revenue recognized based on the percentage of completion method.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang yang berasal dari pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak. Piutang retensi diukur pada nilai wajar piutang berdasarkan penerimaan arus kas yang diharapkan.

Piutang retensi dicatat pada saat penerimaan atas tagihan termin yang ditahan oleh pemberi kerja sejumlah persentase yang telah ditetapkan dalam kontrak sampai dengan masa pemeliharaan.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi harga pembelian dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan, jika ada, ditetapkan berdasarkan penelaahan kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis-lurus.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

i. Retention Receivables

Retention receivables are receivables from customer that will be paid by customer after certain condition in the contract is fulfilled. Retention receivables are measured by the fair value of receivable based on the expected cash flow receipt.

Retention receivables are recorded at the time of receipt of the final invoice to customers until the fulfillment of the conditions specified in the contract.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined using the average method which comprises all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of the business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for obsolete or decline in value of inventories, if any, is provided based on the review of the physical condition and turn-over rate of the inventories.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap jumlah biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Pada saat pembaharuan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan dimulai saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis-lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	Building
Sarana dan prasarana	8	Leasehold improvement
Kendaraan	4-8	Vehicles
Mesin dan peralatan	4-8	Machineries and equipments
Inventaris kantor	4-8	Office equipments

Biaya yang terjadi untuk mendapatkan hak atas tanah melalui Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") diakui sebagai bagian dari biaya akuisisi atas tanah dan tidak diamortisasi. Biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak-hak tersebut di atas diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

I. Fixed Assets

Fixed assets, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Land is stated at cost and is not depreciated. The cost of an item of fixed assets includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of fixed assets that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

When significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Depreciation commences once the fixed assets are available for their intended use and is computed using the straight-line method over the estimated useful life of the assets, as follows:

The costs incurred in order to acquire legal rights over land in the form of Land Cultivation Rights Title ("HGU"), Building Rights Title ("HGB") and Right to Use Title ("HP") are recognized as part of the acquisition cost of the land and are not amortized. Costs incurred in connection with the extension or renewal of the above rights are recognized as intangible asset and are amortized throughout the validity period of the rights or the economic useful life of the land, whichever period is shorter.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216, "Aset Tetap".

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen, dan jika perlu, disesuaikan secara prospektif.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

I. Fixed Assets (continued)

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216, "Property, Plant and Equipment".

Construction in progress are stated at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When fixed assets are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The fixed assets' residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if appropriate.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Properti Investasi

Properti investasi Grup terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan bukan untuk digunakan dalam kegiatan produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Nilai tercatat termasuk biaya penggantian bagian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis-lurus atas taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) disusutkan pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Investment Properties

Investment properties of the Group consists of land and building held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purpose or sale in the ordinary course of business.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Depreciation of building is computed using the straight-line method over their estimated useful lives of 20 years.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Investment properties include properties in the process of development and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs (including borrowing costs incurred) are depreciated when completed and ready for use.

Subsequent expenditure is capitalized to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized.

An investment properties should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Properti Investasi (lanjutan)

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

n. Aset Tidak Lancar Lainnya

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari aset takberwujud dan lukisan.

Penyusutan lukisan dihitung dengan menggunakan metode garis-lurus atas taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 tahun.

Aset tak berwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset tak berwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya. Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi ditelaah pada setiap akhir periode laporan keuangan konsolidasian dan pengaruh perubahan estimasi diperhitungkan secara prospektif.

Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak komputer diamortisasi selama 4 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Investment Properties (continued)

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment properties, the Group records the investment properties in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

n. Other Non-Current Assets

Other non-current assets consist of intangible assets and paintings.

Depreciation paintings is computed using the straight-line method over their estimated useful lives of 4 years.

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, other intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

Intangible assets are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. The estimated useful life and amortization method are reviewed at the end of each annual consolidated reporting period, with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis.

Intangible assets, consist of computer software is amortized over 4 years using the straight-line method.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Aset Tidak Lancar Lainnya (lanjutan)

Suatu aset tak berwujud dihentikan pengakuannya saat pelepasan, atau ketika tidak terdapat ekspektasi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi piranti lunak komputer dan mempersiapkan piranti lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan.

Jumlah terpulihkan suatu aset adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset atau unit penghasil kas tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Other Non-Current Assets (continued)

An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

Acquired computer software licenses are capitalized on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika mereka:

- a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
- b) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
- c) merupakan personel manajemen kunci Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**o. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the asset's or cash generating unit's recoverable amount.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

An individual or family member is related to the Group if it:

- a) has control or joint control over the Group;
- b) has significant influence over the Group; or
- c) is a member of the key management personnel of the Group.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a) entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- b) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- c) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- d) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- e) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
- f) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- g) orang yang diidentifikasi dalam huruf a.(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- h) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.
- i) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Transactions with Related Parties (continued)

A party is considered to be related to the Group if:

- a) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- b) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- c) both entities are joint ventures of the same third party.
- d) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- e) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
- f) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- g) a person identified in a.(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- h) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.
- i) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian *input*, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Grup.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Leases

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the Group.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas: (lanjutan)

- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Leases (continued)

As Lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise: (continued)

- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika: (lanjutan)

- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Mesin dan peralatan
Kendaraan

4 tahun/years
16 tahun/years

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Leases (continued)

As Lessee (continued)

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever: (continued)

- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Machinery and equipments
Vehicles

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset non-keuangan.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengijinkan penyewa untuk tidak memisahkan komponen non-sewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen non-sewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non-sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non-sewa.

Sebagai Pesewa

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Leases (continued)

As Lessee (continued)

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

As Lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Sebagai Pesewa (lanjutan)

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Setelah pengungkapan awal, Grup secara teratur melakukan revaluasi atas estimasi nilai sisa tidak dijamin dan menerapkan persyaratan penurunan nilai PSAK 109, yaitu mengakui cadangan ekspektasi kerugian kredit atas piutang sewa.

Penghasilan sewa pembiayaan dihitung dengan mengacu pada jumlah tercatat bruto piutang sewa, kecuali untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai di mana penghasilan bunganya dihitung dengan mengacu pada biaya perolehan diamortisasi (yaitu setelah dikurangi cadangan kerugian).

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 115 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan; dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
 - Kontrak memiliki substansi komersial.
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Leases (continued)

As Lessor (continued)

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Subsequent to initial recognition, the Group regularly reviews the estimated unguaranteed residual value and applies the impairment requirements of PSAK 109, recognizing an allowance for expected credit losses on the lease receivables.

Finance lease income is calculated with reference to the gross carrying amount of the lease receivables, except for credit-impaired financial assets for which interest income is calculated with reference to their amortized cost (i.e. after a deduction of the loss allowance).

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 115 to allocate the consideration under the contract to each component.

r. Revenue and Expenses Recognition

The Group requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- Identify contract(s) with a customer; with certain criteria as follows:
 - The contracts has been agreed by the parties involved in the contract.
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred.
 - The contract has commercial substance.
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Grup mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**r. Revenue and Expenses Recognition
(continued)**

The Group requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment: (continued)

- Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
- Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;
- Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or service to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or service).

Payment of the transaction price differs for each contract. Contract asset is recognized when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognized when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari jumlah nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode *output*).

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Dalam menentukan harga transaksi, Grup menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak nilai waktu uang jika waktu pembayaran yang disepakati oleh para pihak dalam kontrak (baik secara eksplisit atau implisit) memberikan pelanggan atau Grup manfaat signifikan berupa pendanaan atas pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan. Tujuan ketika menyesuaikan komponen pendanaan signifikan dalam jumlah imbalan yang dijanjikan adalah agar Grup mengakui pendapatan pada jumlah yang mencerminkan harga yang akan dibayar oleh pelanggan atas barang atau jasa yang dijanjikan jika pelanggan telah membayar secara kas barang atau jasa tersebut ketika entitas mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu harga jual kas). Grup menyajikan dampak pendanaan (penghasilan bunga atau beban bunga) secara terpisah dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**r. Revenue and Expenses Recognition
(continued)**

Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that was agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

In determining the transaction price, the Group adjusts the promised amount of consideration for the effects of the time value of money if the timing of payments agreed to by the parties to the contract (either explicitly or implicitly) provides the customer or the Group with a significant benefit of financing the transfer of goods or services to the customer. The objective amount when adjusting the promised of consideration for a significant financing component is for the Group to recognize revenue at an amount that reflects the price that a customer would have paid for the promised goods or services if the customer had paid cash for those goods or services when (or as) they transfer to the customer (ie the cash selling price). The Group presents the effects of financing (interest revenue or interest expense) separately from revenue from contracts with customers in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Grup mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Aset kontrak disajikan sebagai piutang retensi dan jumlah tagihan bruto pemberi kerja. Liabilitas kontrak disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban umum dan administrasi).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama umur yang diharapkan dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

s. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu, yaitu Paramita Bangun Sarana Sdn. Bhd yang memiliki mata uang fungsional Ringgit. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**r. Revenue and Expenses Recognition
(continued)**

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

The Group has recognized contract assets and contract liabilities related with revenue from contract with customers. Contract assets are presented as retention receivables and gross amount due from customers. Contract liabilities are presented separately in the consolidated statement of financial position.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (general and administrative expenses).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Expense are recognized as incurred on an accrual basis.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

s. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of each entity in the Group, except for a subsidiary, namely Paramita Bangun Sarana Sdn. Bhd whose functional currency is Ringgit. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**s. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman dalam valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman dalam valuta asing;
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (karenanya membentuk bagian dari investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pelepasan atau pelepasan sebagian dari investasi neto; dan
- Selisih nilai tukar yang muncul dari penjabaran kembali pos-pos non-moneter, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Untuk pos-pos non-moneter tersebut, setiap keuntungan atau kerugian dari komponen pertukaran tersebut juga diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**s. Foreign Currency Transactions and
Balances Translation (continued)**

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing;
- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on disposal or partial disposal of the net investment; and
- Exchange differences arising on the retranslation of non-monetary items carried at fair value, of which gains and losses are recognized in other comprehensive income. For such non-monetary items, any exchange component of that gain or loss is also recognized in other comprehensive income.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**s. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Kurs yang digunakan mengacu pada kurs tengah transaksi Bank Indonesia pada tanggal-tanggal pelaporan, adalah sebagai berikut:

	2024
Dolar Amerika Serikat	16,162
Ringgit Malaysia	3,616

Transaksi dalam mata uang asing lainnya (jika ada) dianggap tidak signifikan.

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

Pada pelepasan kegiatan usaha luar negeri (yaitu pelepasan dari seluruh kepentingan Grup pada kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan yang melibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan parsial atas kepentingan dalam pengaturan bersama atau entitas asosiasi yang mencakup kegiatan operasi luar negeri, merupakan aset keuangan yang mencakup kegiatan usaha luar negeri), seluruh selisih kurs terakumulasi di ekuitas yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri yang telah diatribusikan ke pemilik Perusahaan direklasifikasi ke laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**s. Foreign Currency Transactions and
Balances Translation (continued)**

The rates refer to Bank Indonesia's middle rates of exchange on transaction used at reporting dates, are as follows:

	2023	
	15,416	United States Dollar
	3,342	Malaysian Ringgit

Transactions in other foreign currencies (if any) are considered not significant.

The accounts of foreign subsidiary are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
- The resulting exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income - Exchange Difference on Translation of accounts of foreign operations" in the equity section until disposal of the net investment.

On the disposal of a foreign operation (i.e. a disposal of the Group's entire interest in a foreign operation, or a disposal involving loss of control over a subsidiary that includes a foreign operation, or a partial disposal of an interest in a joint arrangement or an associate that includes a foreign operation of which the retained interest becomes a financial asset), all of the exchange differences accumulated in equity in respect of that operation attributable to the owners of the Company are reclassified to profit or loss.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**s. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Selanjutnya, dalam pelepasan sebagian dari entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Grup atas entitas anak, bagian proporsional dari akumulasi selisih kurs diatribusikan kembali kepada kepentingan non-pengendali dan tidak diakui dalam laba rugi. Untuk seluruh pelepasan sebagian kepentingan lainnya (yaitu pelepasan sebagian dari entitas asosiasi atau pengaturan bersama yang tidak mengakibatkan hilangnya pengaruh signifikan atau pengendalian bersama Grup), bagian proporsional dari jumlah kumulatif selisih kurs direklasifikasi ke laba rugi.

Pada konsolidasi, selisih kurs yang berasal dari penjabaran atas investasi neto entitas luar negeri (termasuk pos-pos moneter yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas luar negeri), diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam komponen ekuitas yang terpisah di bawah judul "cadangan selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri".

t. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 212, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212. Oleh karena itu, Grup memutuskan menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan dari konstruksi sebagai pos tersendiri.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**s. Foreign Currency Transactions and Balances
Translation (continued)**

In addition, in relation to a partial disposal of a subsidiary that includes a foreign operation that does not result in the Group losing control over the subsidiary, the proportionate share of accumulated exchange differences are re-attributed to non-controlling interests and are not recognized in profit or loss. For all other partial disposals (i.e. partial disposal of associates or joint arrangements that do not result in the Group losing significant influence or joint control), the proportionate share of the accumulated exchange differences is reclassified to profit or loss.

On consolidation, exchange differences arising from the translation of the net investment in foreign entities (including monetary items that, in substance, form part of the net investment in foreign entities), are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity under the header of "reverses for exchange differences on translation of accounts of foreign operation".

t. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 212, final tax is no longer included within the scope that governed by PSAK No. 212. Therefore, the Group had decided to present all of the final tax arising from construction revenues as separate line item.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Pada tanggal 21 Februari 2022, Pemerintah telah mengesahkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 9 tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah No. 51 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi. Peraturan ini mengubah klasifikasi dan cakupan jasa konstruksi beserta besaran tarif pajak penghasilan final yang dikenakan. Klasifikasi Perusahaan adalah penyedia pelaksana konstruksi menengah dan atau besar sehingga tarif pajak sebesar 2,65%.

Perbedaan antara nilai tercatat antara aset atau liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset pajak kini atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

t. Taxation (continued)

Final Tax (continued)

On February 21, 2022, the Government has ratified Government Regulation ("PP") No. 9 of 2022 concerning the Second Amendment to Government Regulation No. 51 of 2008 relating Income Tax on Income from Construction Services. This regulation changes the classification and scope of construction services along with the final income tax rate imposed. The Company's classification is medium and or large construction contractor so the tax rate is 2.65%.

Deferred tax asset or liability is not recognized for the difference between the financial statements carrying amounts of assets and liabilities if the related revenue is subject to final tax.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan sesuai dengan peraturan perpajakan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

u. Imbalan Kerja

Imbalan Pasca-Kerja

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 Cipta Kerja. Beban pensiun Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

t. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- i) where the VAT incurred on purchase of assets or services is not recoverable in accordance with tax regulations, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

u. Employee Benefits

Post-Employment Benefits

The Group recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan Pasca-Kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (kurtailmen) tidak rutin
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto
- iii. Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

v. Laba per Saham Dasar

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Apabila jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya, maka jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

u. Employee Benefits (continued)

Post-Employment Benefits (continued)

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements
- ii. Net interest expense or income
- iii. Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

v. Basic Earnings per Share

The amount of basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

If the number of ordinary shares outstanding is increased without an increase in resources, the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

w. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan dikurangkan langsung dari "Tambahan Modal Disetor".

x. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik terhadap liabilitas. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

w. Share Issuance Cost

Share issuance costs incurred related to issuance of the Company's shares are deducted directly from "Additional Paid-in Capital".

x. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligations, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provisions is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).

The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

y. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- di mana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil usaha, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

z. Peristiwa setelah Periode Laporan Keuangan

Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Grup pada periode pelaporan ("adjusting events") disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang bukan merupakan *adjusting events* telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

y. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- for which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

z. Events after the Financial Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3e, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 109 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, Group's functional currency is in Rupiah.

Significant Increase in Credit Risk

As explained in Note 3e, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 109 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI *testing* dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki.

Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Klasifikasi Sewa Properti - Grup sebagai Lessor

Grup telah menandatangani sewa properti komersial atas portfolio properti investasinya. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi syarat dan ketentuan perjanjian, seperti jangka waktu sewa tidak merupakan bagian utama dari manfaat ekonomi properti komersial dan nilai kini pembayaran sewa minimum yang tidak secara substansial sejumlah semua nilai wajar dari properti komersial tersebut, bahwa Grup mempertahankan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan properti tersebut dan kontrak sebagai sewa operasi.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

a. Judgments (continued)

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI testing and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held.

Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Property Lease Classification - Group as Lessor

The Group has entered into commercial property leases on its investment property portfolio. The Group has determined, based on evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the controls as operating leases.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban Kontrak Konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan kontrak konstruksi Grup mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat berpengaruh terhadap jumlah pendapatan yang dilaporkan. Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Biaya kontrak yang berkaitan dengan kinerja masa lalu (kewajiban pelaksanaan yang diselesaikan atau kewajiban pelaksanaan yang diselesaikan sebagian) diakui pada saat terjadinya.

Grup melaksanakan proyek yang lamanya lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai kontrak konstruksi. Kebijakan akuntansi Grup untuk proyek-proyek seperti ini mensyaratkan pendapatan akan dialokasikan pada masing-masing akhir periode sesuai progres lapangan. Penerapan kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan jumlah pendapatan yang diharapkan pada setiap proyek. Estimasi tersebut direvisi sejalan dengan berlangsungnya proyek untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen. Tim manajemen proyek melakukan penelaahan rutin untuk memastikan kesesuaian dari estimasi terakhir. Perubahan atas estimasi akan dicatat secara prospektif. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat memengaruhi pendapatan dari konstruksi secara material.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

a. Judgments (continued)

Revenue and Expense Recognition of Construction Contract

The policy of revenue recognition of construction contract of the Group requires the use of estimates which may impact the reported amount of revenue. Revenue related to construction contracts is recognized based on the completion stage of contract activities at the end of reporting period (percentage of completion method). Contract costs that relate to past performance (satisfied performance obligations or partially satisfied performance obligations) are recognized as incurred.

The Group undertakes projects that frequently span more than one accounting period and are accounted for as construction contracts. The Group's accounting policies for these projects require revenue to be allocated to each individual period end, according to field progress. The application of these policies requires management to apply judgement in estimating the total revenue expected on each project. Such estimates are revised as a project progresses to reflect the current status of the project and the latest information available to management. Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate. Change to estimates is accounted for prospectively. While the Group believes that its estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenues of construction contracts.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang

Grup menghitung Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of Trade Receivables

The Group calculates Expected Credit Loss ("ECL") for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

The Group adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customers' actual default in the future.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap, Properti Investasi, Aset Tak Berwujud dan Aset Hak-Guna

Biaya perolehan aset tetap, properti investasi, aset tak berwujud, dan aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap, properti investasi, aset tak berwujud, dan aset hak-guna Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap, properti investasi, aset tak berwujud lain-lain, dan aset hak-guna dapat memengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap, properti investasi, dan aset hak-guna diungkapkan dalam Catatan 12, 13, dan 14.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 22.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets, Investment Properties, Intangible Assets and Right-of-Use Assets

The costs of fixed assets, investment properties, intangible assets, and right-of use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's fixed assets, investment properties, intangible assets, and right-of-use assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets, investment properties, intangible assets, and right-of-use assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of fixed assets, investment properties, and right-of-use assets are disclosed in Notes 12, 13, and 14, respectively.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 18.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas masa depan yang diproyeksikan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 18.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow is projected and does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as at December 31, 2024 and 2023.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi IBR untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan *input* yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan (seperti peringkat kredit).

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Estimating the IBR for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates (such as credit rating).

5. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari:

	2024
Kas	315,186,566
Bank	
<u>Pihak ketiga</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank UOB Indonesia	28,872,764,799
PT Bank Central Asia Tbk	14,470,462,036
PT Bank CTBC Indonesia	505,945,872
PT Bank of China (Hong Kong) Limited	453,300,094
PT Bank CIMB Niaga Tbk	365,076,626
PT Bank DBS Indonesia	364,179,150
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	325,848,960
PT Bank Sinarmas Tbk	294,189,603
PT Bank Neo Commerce Tbk	102,851,188
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank UOB Indonesia	17,736,558,284
PT Bank Sinarmas Tbk	1,180,732,042
PT Bank Central Asia Tbk	298,668,750
PT Bank CIMB Niaga Tbk	176,933,172
PT Bank DBS Indonesia	65,858,211
PT Bank CTBC Indonesia	16,162,000

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED TIME DEPOSITS

This account consists of:

	2023	
	226,725,984	Cash on hand
		Cash in banks
		<u>Third parties</u>
		<u>Rupiah</u>
	80,691,254,869	PT Bank UOB Indonesia
	12,863,778,797	PT Bank Central Asia Tbk
	1,993,915,812	PT Bank CTBC Indonesia
	449,118,108	PT Bank of China (Hong Kong) Limited
	650,790,598	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	1,364,909,150	PT Bank DBS Indonesia
	354,459,826	PT Bank Mandiri (Persero)Tbk
	850,707,977	PT Bank Sinarmas Tbk
	95,467,863	PT Bank Neo Commerce Tbk
		<u>United States Dollar</u>
	8,962,103,008	PT Bank UOB Indonesia
	1,128,003,519	PT Bank Sinarmas Tbk
	292,778,360	PT Bank Central Asia Tbk
	169,699,791	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	83,699,476	PT Bank DBS Indonesia
	15,416,000	PT Bank CTBC Indonesia

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO
BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGUNAANNYA (lanjutan)**

	2024
Bank (lanjutan)	
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>	
<u>Ringgit Malaysia</u>	
CIMB Bank Berhad (Malaysia)	5,014,743,603
Sub-jumlah bank	70,244,274,390
Deposito berjangka	
<u>Pihak ketiga</u>	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank UOB Indonesia	10,505,300,000
Jumlah	81,064,760,956

Deposito berjangka memperoleh tingkat bunga sebesar 4% per tahun untuk mata uang Rupiah pada tahun 2024 dan 4% dan 3,25% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat masing-masing pada tahun 2024 dan 2023.

Tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 12.000.000.000, digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 15). Tingkat bunga sebesar 3,25% per tahun.

6. PIUTANG USAHA – NETO

a. Berdasarkan sektor industri

	2024
<u>Pihak ketiga</u>	
Kelapa sawit	290,117,640,502
Perdagangan	676,134,626
Manufaktur	41,566,800
Lain-lain	647,450,168
Sub-jumlah	291,482,792,096
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(1,299,655,766)
Neto	290,183,136,330

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED TIME DEPOSITS (continued)**

	2023	
Cash in banks (continued)		
<u>Third parties (continued)</u>		
<u>Malaysian Ringgit</u>		
CIMB Bank Berhad (Malaysia)	4,657,147,182	
Sub-total cash in banks	114,623,250,336	
Time deposits		
<u>Third parties</u>		
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank UOB Indonesia	56,268,400,000	
Total	171,118,376,320	

Contractual interest rates for the time deposits are at 4% per annum for Rupiah currency in the year 2024 and 4% and 3.25% per annum for United States Dollar currency in the year 2024 and 2023, respectively.

There were no cash and cash equivalents used as collateral and restricted as at December 31, 2024 and 2023.

Restricted time deposits

Restricted time deposits in PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp 12,000,000,000, was used as collateral and restricted for credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk (Note 15). Interest rate is 3.25% per annum.

6. TRADE RECEIVABLES – NET

a. Based on industry sector

	2023	
<u>Third parties</u>		
Palm oil	56,152,853,856	
Trading	1,146,141,165	
Manufacturing	22,396,081,039	
Others	31,798,155	
Sub-total	79,726,874,215	
Allowance for expected credit losses	(510,967,070)	
Net	79,215,907,145	

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA – NETO (lanjutan)

b. Berdasarkan umur

	2024
1–30 hari	144,952,207,274
31–60 hari	104,616,315,198
61–90 hari	26,754,701,026
> 90 hari	15,159,568,598
Sub-jumlah	291,482,792,096
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(1,299,655,766)
Jumlah	290,183,136,330

c. Perubahan cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	510,967,070
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian tahun berjalan (Catatan 29)	788,688,696
Saldo akhir	1,299,655,766

Penyisihan atas ECL untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi. Perusahaan telah mengakui penyisihan kerugian atas piutang yang telah tertunggak lebih dari 30 hari.

Seluruh piutang usaha yang dimiliki Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas nilai piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima dari PT Bank Central Asia Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak ada piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

6. TRADE RECEIVABLES – NET (continued)

b. Based on age

	2023	
1–30 days	44,278,225,508	1–30 days
31–60 days	29,056,559,180	31–60 days
61–90 days	4,105,944,599	61–90 days
> 90 days	2,286,144,928	> 90 days
Sub-total	79,726,874,215	Sub-total
Allowance for expected credit losses	(510,967,070)	Allowance for expected credit losses
Total	79,215,907,145	Total

c. Changes in allowance for impairment as follows:

	2023	
Beginning balance	251,049,963	Beginning balance
Provision for expected credit losses for the year (Note 29)	259,917,107	Provision for expected credit losses for the year (Note 29)
Ending balance	510,967,070	Ending balance

Allowance for ECLs for trade receivables has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade receivables are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate. The Company has recognized a loss allowance against receivables over 30 days past due .

All the trade receivables owned by the Group are denominated in Rupiah.

Based on the review of the status of the individual receivable at the end of the year, the Group's management believes that the above allowances for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

As at December 31, 2023, certain trade receivables were used as collateral for credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk. As at December 31, 2024, there were no trade receivables used as collateral for any loan.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

a. Mutasi tagihan bruto kepada pemberi kerja

	2024
<u>Pihak ketiga</u>	
Biaya konstruksi	801,130,046,400
Laba yang diakui	211,659,199,953
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja	1,012,789,246,353
Dikurangi termin yang telah ditagih	(797,999,465,108)
Neto	214,789,781,245

b. Berdasarkan sektor industri

	2024
<u>Pihak ketiga</u>	
Kelapa sawit	209,489,781,245
Manufaktur	5,300,000,000
Kontraktor	-
Perdagangan	-
Jumlah	214,789,781,245

c. Saldo tagihan bruto kepada pemberi kerja yang dimiliki oleh Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

Manajemen menilai bahwa risiko tidak tertagihnya jumlah bruto yang terutang dari pelanggan adalah kecil atau kecil kemungkinannya sehingga tidak dibentuk penyisihan atas ECL.

8. PIUTANG RETENSI

a. Berdasarkan sektor industri

	2024
<u>Pihak ketiga</u>	
Kelapa sawit	59,120,329,649
Manufaktur	6,788,581,599
Perdagangan	354,860,916
Lain-lain	265,127,504
Jumlah	66,528,899,668

b. Saldo piutang retensi yang dimiliki Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

Manajemen menilai bahwa risiko tidak tertagihnya piutang retensi adalah kecil atau kecil kemungkinannya sehingga tidak dibentuk penyisihan atas ECL.

7. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

a. The mutation of gross amount due from customers

	2023	
		<u>Third parties</u>
	413,681,446,184	Construction costs
	145,363,317,111	Recognized profit
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja	559,044,763,295	Total gross amount due from customers
Dikurangi termin yang telah ditagih	(467,475,372,377)	Less progress billing
Net	91,569,390,918	Net

b. Based on industry sector

	2023	
		<u>Third parties</u>
	81,643,706,027	Palm oil
	9,002,394,030	Manufacturing
	715,290,861	Contractor
	208,000,000	Trading
Total	91,569,390,918	Total

c. The balance of gross amount due from customers owned by the Group are denominated in Rupiah.

Management assessed that the risk of default of gross amount due from customers is low or remote hence, no allowance for ECLs was recognized.

8. RETENTION RECEIVABLES

a. Based on industry sector

	2023	
		<u>Third parties</u>
	39,465,748,107	Palm oil
	7,061,906,704	Manufacturing
	223,568,050	Trading
	23,742,368	Others
Total	46,774,965,229	Total

b. The balance of retention receivables owned by the Group are denominated in Rupiah.

Management assessed that the risk of default of retention receivables is low or remote hence, no allowance for ECLs was recognized.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN

Persediaan merupakan material konstruksi sebesar Rp 19.428.132.500 dan Rp 56.241.822.087 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" masing-masing sebesar Rp 521.556.880.173 dan Rp 227.816.739.475 pada tahun 2024 dan 2023 (Catatan 28).

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya oleh pemberi kerja. Menurut pendapat manajemen nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan usang, oleh karena itu tidak dibentuk penyisihan atas persediaan usang.

Tidak ada persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

10. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2024
Uang muka pemasok	97,292,618,487
Uang muka sub-kontraktor	9,326,254,351
Uang muka mandor	1,350,037,000
Lain-lain	106,035,287
Jumlah	108,074,945,125

Uang muka pemasok merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok sehubungan dengan pengadaan bahan baku dan material konstruksi di proyek.

Uang muka kepada sub-kontraktor merupakan pembayaran di muka kepada sub-kontraktor terkait dengan pelaksanaan proyek dan direalisasikan pada saat pelaksanaan pekerjaan oleh sub-kontraktor.

Uang muka kepada mandor merupakan pembayaran di muka kepada mandor terkait dengan pelaksanaan proyek dan direalisasikan pada saat pelaksanaan pekerjaan oleh mandor.

9. INVENTORIES

The inventories represent construction materials amounting to Rp 19,428,132,500 and Rp 56,241,822,087 as at December 31, 2024 and 2023, respectively.

The cost of inventories recognized as expense and included in "cost of revenue" amounted to Rp 521,556,880,173 and Rp 227,816,739,475 in 2024 and 2023, respectively (Note 28).

All inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks by customers. According to management's opinion, those value of coverage are adequate to cover any possible losses from such risks.

Based on the review of the physical condition and turnover of the inventory items at the end of the year, management believes that there are no obsolescence of inventories, therefore no allowance for inventory obsolescence has been provided.

There were no inventories used as collateral for any loan as at December 31, 2024 and 2023.

10. ADVANCES

This account consists of:

2023	
14,932,928,000	Advances to suppliers
9,600,743,984	Advances to sub-contractors
1,140,735,811	Advances to superintendents
170,973,932	Others
25,845,381,727	Total

Advances to suppliers are advance payments to suppliers for the procurement of raw materials and construction materials in the project.

Advances to sub-contractors are advance payments to sub-contractors related to the project operations, and is realize at the time of performance by the sub-contractors.

Advances to superintendents are advance payments to superintendents related to the project operations, and is realize at the time of performance by the superintendents.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTASI

Investasi jangka pendek:

Rincian investasi jangka pendek adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENTS

Short-term investment:

The details of short-term investment are as follows:

31 Desember 2024/December 31, 2024

	Jumlah/Total (saham atau unit/ share or unit)	Nilai pasar per saham atau unit/ Market value per share or unit (Rp)	Nilai pasar/ Market value (Rp)
<u>Pihak ketiga/Third parties</u>			
<u>Saham/Share:</u>			
PT Bumi Resources Tbk	100,000,000	118	11,800,000,000
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	100,000	6,800	680,000,000
<u>Reksa dana/Mutual fund:</u>			
KPD Nusantara	46,255,167	883.68	40,874,714,615
Juara Capital	32,944,393	924.91	30,470,761,363
Nusadana Fixed Income	4,837,408	1,047.99	5,069,535,326
Jumlah investasi jangka pendek/ Total short-term investments			88,895,011,304

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Jumlah/Total (saham atau unit/ share or unit)	Nilai pasar per saham atau unit/ Market value per share or unit (Rp)	Nilai pasar/ Market value (Rp)
<u>Pihak ketiga/Third parties</u>			
<u>Saham/Share:</u>			
PT Bumi Resources Tbk	595,503,900	85	50,617,831,500
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	4,988,200	8,325	41,526,765,000
<u>Reksa dana/Mutual fund:</u>			
Juara Capital	10,000,000	556.72	5,567,151,742
KPD Nusantara	10,000,000	407.36	4,073,600,918
Jumlah investasi jangka pendek/ Total short-term investments			101,785,349,160

Grup memiliki efek-efek yang merupakan penempatan investasi saham pada perusahaan-perusahaan publik di Indonesia dalam bentuk rekening dana investasi di PT Buana Capital dan PT Supra Sekuritas Indonesia.

The Group has securities representing shares investment placements in Indonesia's public companies under investment funds accounts in PT Buana Capital and PT Supra Sekuritas Indonesia.

Grup juga memiliki unit penyertaan pada Reksa dana yang ditempatkan melalui Bank Kustodian yaitu PT Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten.

The Group also has investment unit in mutual fund placed through Custody Bank of PT Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten.

Perubahan neto nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL) adalah sebesar Rp 38.665.902.567 keuntungan pada tahun 2024 dan Rp 38.282.479.622 kerugian pada tahun 2023 yang dicatat secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Net changes in fair values of financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) amounted to Rp 38,665,902,567 gain in 2024 and Rp 38,282,479,622 loss in 2023 which is recorded separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTASI (lanjutan)

Investasi jangka pendek: (lanjutan)

Pada tanggal 19 Juli 2024, Grup memperoleh penghasilan dividen dari PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk sebesar Rp 249.410.000 dicatat sebagai "Penghasilan dividen" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 14 Juli 2023, Grup memperoleh penghasilan dividen dari PT Aneka Tambang Tbk sebesar Rp 2.782.556.000 dicatat sebagai "Penghasilan dividen" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai investasi pada PT Aneka Tambang Tbk sudah dijual seluruhnya.

Selama tahun 2024, Grup telah menjual sebagian investasi jangka pendek dan laba atas penjualan saham tersebut adalah sebesar Rp 7.730.700.778.

Investasi jangka panjang:

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Saham No. 22 tanggal 12 Oktober 2023, Grup telah menjual seluruh kepemilikan sahamnya di PT EcoOils Jaya Indonesia sebanyak 24.000 lembar saham dengan harga jual setelah dikurangi biaya Rp 210.841.441.192 kepada EcoOils Pte. Ltd dan EcoOils Sdn. Bhd. Masing-masing sebanyak 21.600 lembar saham dan 2.400 lembar saham.

12. ASET TETAP – NETO

Akun ini terdiri dari:

11. INVESTMENTS (continued)

Short-term investment: (continued)

On July 19, 2024, the Group received dividend income from PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk amounted to Rp 249,410,000 and was recorded as "Dividend income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On July 14, 2023, the Group received dividend income from PT Aneka Tambang Tbk amounted to Rp 2,782,556,000 and was recorded as "Dividend income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. As of December 31, 2023, the investment in PT Aneka Tambang Tbk has been sold in full.

During 2024, the Group has sold some of short-term investment and the gain on the sale of the shares amounted to Rp 7,730,700,778.

Long-term investment:

Based on Deed of Sale and Purchase Agreement No. 22 dated October 12, 2023, the Group has sold all its 24,000 shares in PT EcoOils Jaya Indonesia at a selling price after deducting expenses for Rp 210,841,441,192 to EcoOils Pte. Ltd and EcoOils Sdn. Bhd. With 21,600 shares and 2,400 shares, respectively.

12. FIXED ASSETS – NET

This account consists of:

	2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	At cost
Biaya perolehan						Direct ownership
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	58,364,149,930	-	-	-	58,364,149,930	Land
Bangunan	-	-	-	26,415,030,874	26,415,030,874	Building
Sarana dan prasarana	-	-	-	8,156,943,877	8,156,943,877	Leasehold improvement
Kendaraan	18,641,695,082	882,697,760	1,757,328,545	(1,468,545,454)	16,298,518,843	Vehicles
Mesin dan peralatan	37,144,306,529	17,895,072,361	-	1,468,545,454	56,507,924,344	Machineries and equipments
Inventaris kantor	6,516,960,979	1,288,296,311	-	-	7,805,257,290	Office equipments
Sub-jumlah	120,667,112,520	20,066,066,432	1,757,328,545	34,571,974,751	173,547,825,158	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	91,402,545,307	7,812,086,144	-	(99,214,631,451)	-	Construction in progress
Jumlah	212,069,657,827	27,878,152,576	1,757,328,545	(64,642,656,700)	173,547,825,158	Total

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

12. FIXED ASSETS – NET (continued)

2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	-	660,375,772	-	-	660,375,772	Building
Sarana dan prasarana	-	509,808,992	-	-	509,808,992	Leasehold improvement
Kendaraan	14,452,761,031	845,859,371	1,753,559,795	(1,468,545,454)	12,076,515,153	Vehicles
Mesin dan peralatan	27,016,020,540	8,457,098,637	-	1,468,545,454	36,941,664,631	Machineries and equipments
Inventaris kantor	5,571,273,844	578,042,698	-	-	6,149,316,542	Office equipments
Jumlah	47,040,055,415	11,051,185,470	1,753,559,795	-	56,337,681,090	Total
Nilai buku	165,029,602,412				117,210,144,068	Book value
2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						At cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	58,364,149,930	-	-	-	58,364,149,930	Land
Kendaraan	14,761,415,072	3,660,898,010	279,698,000	499,080,000	18,641,695,082	Vehicles
Mesin dan peralatan	26,243,458,536	10,903,751,130	2,903,137	-	37,144,306,529	Machineries and equipments
Inventaris kantor	6,063,824,963	453,136,016	-	-	6,516,960,979	Office equipments
Sub-jumlah	105,432,848,501	15,017,785,156	282,601,137	499,080,000	120,667,112,520	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	59,146,026,123	32,256,519,184	-	-	91,402,545,307	Construction in progress
Jumlah	164,578,874,624	47,274,304,340	282,601,137	499,080,000	212,069,657,827	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Kendaraan	13,637,926,005	843,471,207	278,177,181	249,541,000	14,452,761,031	Vehicles
Mesin dan peralatan	22,665,340,929	4,351,030,038	350,427	-	27,016,020,540	Machineries and equipments
Inventaris kantor	5,127,858,138	443,415,706	-	-	5,571,273,844	Office equipments
Jumlah	41,431,125,072	5,637,916,951	278,527,608	249,541,000	47,040,055,415	Total
Nilai buku	123,147,749,552				165,029,602,412	Book value

Pada tahun 2023, penambahan aset tetap termasuk reklasifikasi dari aset hak-guna dengan biaya perolehan sebesar Rp 499.080.000 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 249.541.000 (Catatan 14).

Pada tahun 2024, pengurangan aset tetap termasuk penghapusan aset tetap yang sudah tidak dapat digunakan kembali dengan biaya perolehan sebesar Rp 1.757.328.545 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.753.559.795.

In 2023, the additions of fixed assets included reclassification from right-of-use assets with acquisition cost amounting to Rp 499,080,000 and accumulated depreciation amounting to Rp 249,541,000 (Note 14).

In 2024, the deductions of fixed assets included write-off of fixed asset that cannot be reused with acquisition cost amounting to Rp 1,757,328,545 and accumulated depreciation amounting to Rp 1,753,559,795.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar 95% dari jumlah yang dianggarkan. Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan dan telah selesai pada pertengahan 2024.

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing dialokasikan sebagai berikut:

	2024
Beban pokok pendapatan	8,913,882,125
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	2,137,303,345
Jumlah	11,051,185,470

Rincian laba (rugi) pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2024
Harga pelepasan	-
Nilai buku	3,768,750
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	(3,768,750)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki aset tetap – tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu 21 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2024, HGB Grup masih memiliki sisa jangka waktu 13 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 42.473.686.751 dan Rp 39.566.018.170 yang terdiri atas kendaraan, inventaris kantor dan mesin dan peralatan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kendaraan dan bangunan telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan, dan risiko lainnya kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 34.980.686.343 dan Rp 3.395.200.002. Manajemen berkeyakinan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan-keadaan yang menyebabkan nilai aset tetap mengalami penurunan nilai.

12. FIXED ASSETS – NET (continued)

The completion percentage of the construction in progress as at December 31, 2023 ranged from 95% of total budgeted costs. Most of the construction in progress comprises of building and was completed in middle 2024.

Depreciation for the years ended December 31, 2024 and 2023, were allocated to the following:

2023	
4,527,978,775	Cost of revenues
1,109,938,176	General and administrative expenses (Note 29)
5,637,916,951	Total

Details of gain (loss) on disposal of fixed assets are as follows:

2023	
51,549,537	Proceeds
4,073,529	Book value
47,476,008	Gain (loss) on disposal of fixed assets

As at December 31, 2024, the Group has fixed assets – land with Building Usage Right (HGB) with a term of 21 years. As at December 31, 2024, the Group's HGB period is still valid for 13 years. The management believes those HGB can be renewed/extended when it expires.

As at December 31, 2024 and 2023, the cost of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp 42,473,686,751 and Rp 39,566,018,170, respectively, which consists of vehicles, office equipments and machineries and equipments.

As at December 31, 2024 and 2023, vehicles and building have been insured against risks and other risks to the third parties for a total coverage of Rp 34,980,686,343 and Rp 3,395,200,002, respectively. The management believes that the value of insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As at December 31, 2024 and 2023, the management believes that there is no change in circumstances that indicate any impairment loss in the carrying amount of fixed assets.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

Tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit Grup yang diterima dari PT Bank UOB Indonesia (Catatan 15).

13. PROPERTI INVESTASI – NETO

Akun ini terdiri dari:

12. FIXED ASSETS – NET (continued)

Land and building is used as collateral for Group's credit facilities from PT Bank UOB Indonesia (Note 15).

13. INVESTMENT PROPERTIES – NET

This account consists of:

2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					At cost
Tanah dan tanah dalam pengembangan	35,695,883,823	-	-	255,631,240	Land and land development
Bangunan	12,008,492,558	-	-	64,642,656,700	Building
Sub-jumlah	47,704,376,381	-	-	64,898,287,940	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	249,364,635	6,266,605	-	(255,631,240)	Construction in progress
Jumlah	47,953,741,016	6,266,605	-	64,642,656,700	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	3,867,096,627	2,216,491,045	-	-	Building
Nilai buku	44,086,644,389				Book value

2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan				Acquisition cost	
Tanah	35,484,345,001	211,538,822	-	35,695,883,823	Land
Bangunan	12,008,492,558	-	-	12,008,492,558	Building
Sub-jumlah	47,492,837,559	211,538,822	-	47,704,376,381	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	-	249,364,635	-	249,364,635	Construction in progress
Jumlah	47,492,837,559	460,903,457	-	47,953,741,016	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	3,266,671,999	600,424,628	-	3,867,096,627	Building
Nilai buku	44,226,165,560			44,086,644,389	Book value

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki properti investasi – tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu 40 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2024, HGB Grup masih memiliki sisa jangka waktu 19 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada 2024, Perusahaan menyewakan beberapa unit ruangan di properti investasi dan bangunan kepada pelanggan dan pelanggan memberikan jaminan sebesar Rp 467.024.300 dan Rp 200.000.000 dicatat sebagai bagian dari akun "Jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

As at December 31, 2024, the Group has investment property – land with Building Usage Right (HGB) with term of 40 years. As at December 31, 2024, the Group's HGB period is still valid for 19 years. The management believes those HGB can be renewed/extended when it expires.

On 2024, the Company leased several units of space in investment properties and building to customers and customers provided guarantees amounting to Rp 467,024,300 and Rp 200,000,000 are recorded as part of "Deposit" in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024 and 2023, respectively.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PROPERTI INVESTASI – NETO (lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atas properti investasi selama tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Penghasilan sewa (Catatan 30)	3,054,774,300
Beban penyusutan (Catatan 30)	(2,216,491,045)

Pada tanggal 31 Desember 2024, penambahan properti investasi termasuk reklasifikasi dari aset tetap sebesar Rp 64.642.656.700 (Catatan 12).

Nilai wajar tanah dan bangunan ditentukan dengan menggunakan metode pendekatan pasar dan biaya dengan nilai sebesar Rp 174.363.101.200 didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Suriharto Liminto tanggal 5 Februari 2024.

Properti investasi telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 84.312.259.857 dan Rp 13.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Manajemen berkeyakinan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan-keadaan yang menyebabkan nilai properti investasi mengalami penurunan nilai.

Bangunan yang berlokasi di Jl. K.H. Hasyim Ashari No. 39, Gambir, Jakarta Pusat digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima dari PT Bank UOB Indonesia (Catatan 15).

14. SEWA

Aset hak guna terdiri dari:

	2024			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan				
Mesin dan peralatan	4,290,000,000	-	-	4,290,000,000
Kendaraan	265,164,594	-	-	265,164,594
Jumlah	4,555,164,594	-	-	4,555,164,594
Akumulasi penyusutan				
Mesin dan peralatan	663,971,133	1,065,853,837	-	1,729,824,970
Kendaraan	5,524,262	33,145,575	-	38,669,837
Jumlah	669,495,395	1,098,999,412	-	1,768,494,807
Nilai buku	3,885,669,199			2,786,669,787

13. INVESTMENT PROPERTIES – NET (continued)

Amounts recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for investment properties during 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
	2,400,000,000	Rental income (Note 30)
	(600,424,628)	Depreciation expenses (Note 30)

As at December 31, 2024, addition to investment property, including a reclassification from fixed assets amounting to Rp 64,642,656,700 (Note 12).

The fair value of land and buildings was determined by using market and cost approach amounting to Rp 174,363,101,200 performed by KJPP Suriharto Liminto at February 5, 2024.

Investment properties have been insured against losses from fire and other risks to the third parties for a total coverage of Rp 84,312,259,857 and Rp 13,000,000,000, as at December 31, 2024 and 2023 respectively. The management believes that the value of insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As at December 31, 2024 and 2023, the management believes that there is no change in circumstances that indicate any impairment loss in the carrying amount of investment properties.

Building located at Jl. K.H. Hasyim Ashari No. 39, Gambir, Central Jakarta are used as collateral for credit facilities from PT Bank UOB Indonesia (Note 15).

14. LEASE

Right-of-use assets consists of:

Acquisition cost
Machinery and equipments
Vehicles
Total
Accumulated depreciation
Machinery and equipments
Vehicles
Total
Book value

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. SEWA (lanjutan)

14. LEASE (continued)

2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Mesin dan peralatan	499,080,000	4,290,000,000	-	(499,080,000)	4,290,000,000	Machinery and equipments
Kendaraan	-	265,164,594	-	-	265,164,594	Vehicles
Jumlah	499,080,000	4,555,164,594	-	(499,080,000)	4,555,164,594	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Mesin dan peralatan	197,553,503	715,958,630	-	(249,541,000)	663,971,133	Machinery and equipments
Kendaraan	-	5,524,262	-	-	5,524,262	Vehicles
Jumlah	197,553,503	721,482,892	-	(249,541,000)	669,495,395	Total
Nilai buku	301,526,497				3,885,669,199	Book value

Rincian berdasarkan nilai tercatat untuk setiap kelompok aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The net carrying value of each class of right-of-use assets are as follows:

	2024	2023	
Mesin dan peralatan	2,560,175,030	3,626,028,867	Machinery and equipments
Kendaraan	226,494,757	259,640,332	Vehicles
Jumlah	2,786,669,787	3,885,669,199	Total

Pada tahun 2023, aset hak-guna direklasifikasi ke aset tetap dengan biaya perolehan sebesar Rp 499.080.000 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 249.541.000 (Catatan 12).

In 2023, rights-of-use assets was reclassified to fixed assets with acquisition cost amounting to Rp 499,080,000 and accumulated depreciation amounting to Rp 249,541,000 (Note 12).

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Grup:

The following are counterparties of the Group's lease commitments:

Pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Item yang disewal/ Leased items	Periode perjanjian/ Period of agreement
PT Surya Artha Nusantara Finance	Mesin dan peralatan/ Machinery and equipment	1 Juli/July 2023 – 1 Juli/July 2026
PT Astra Sedaya Finance	Kendaraan/ Vehicle	20 Desember/December 2023 – 20 Desember/December 2025

Rincian liabilitas sewa berdasarkan pesewa adalah sebagai berikut:

The details of lease liabilities by lessor are as follows:

	2024	2023	
PT Surya Artha Nusantara Finance	2,008,896,672	3,250,614,867	PT Surya Artha Nusantara Finance
PT Astra Sedaya Finance	136,357,772	264,671,984	PT Astra Sedaya Finance
Jumlah	2,145,254,444	3,515,286,851	Total

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. SEWA (lanjutan)

Di bawah ini adalah nilai tercatat liabilitas sewa dan mutasi selama periode berjalan:

14. LEASE (continued)

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period:

2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Beban keuangan/ Finance expenses	Pembayaran/ Payments	Saldo akhir/ Ending balance
Kelas aset pendasar					Underlying assets
Mesin dan peralatan	3,250,614,867	-	296,201,805	(1,537,920,000)	2,008,896,672
Kendaraan	264,671,984	-	32,245,788	(160,560,000)	136,357,772
Jumlah	3,515,286,851	-	328,447,593	(1,698,480,000)	2,145,254,444
2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Beban keuangan/ Finance expenses	Pembayaran/ Payments	Saldo akhir/ Ending balance
Kelas aset pendasar					Underlying assets
Mesin dan peralatan	44,105,839	3,914,586,000	236,659,278	(944,736,250)	3,250,614,867
Kendaraan	-	274,497,216	3,554,768	(13,380,000)	264,671,984
Jumlah	44,105,839	4,189,083,216	240,214,046	(958,116,250)	3,515,286,851

Liabilitas sewa berdasarkan jangka waktu:

Lease liability on time basis:

	2024	2023	
Jangka pendek	1,521,766,157	1,370,032,407	Current portion
Jangka panjang	623,488,287	2,145,254,444	Non-current portion
Jumlah	2,145,254,444	3,515,286,851	Total

Berikut ini adalah jumlah beban penyusutan aset hak guna dan beban bunga yang dialokasikan dalam laba rugi pada pos:

The following is the amounts of depreciation expense for right-of-use assets and interest expense allocated in profit or loss to the post:

	2024	2023	
Beban penyusutan aset hak guna:			Assets depreciation expense right of use:
Beban pokok pendapatan	1,008,961,061	715,958,630	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	90,038,351	5,524,262	General and administrative expenses (Note 29)
Sub-jumlah	1,098,999,412	721,482,892	Sub-total
Beban keuangan liabilitas sewa	328,447,593	240,214,046	Financial expenses lease liabilities
Jumlah	1,427,447,005	916,696,938	Total

Grup memiliki total arus kas keluar untuk sewa masing-masing sebesar Rp 1.698.480.000 dan Rp 958.116.250 pada tahun 2024 dan 2023.

The Group had total cash outflows for leases of Rp 1,698,480,000 and Rp 958,116,250 in 2024 and 2023, respectively.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. SEWA (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2024
Tahun 1	1,521,766,157
Tahun 2–5	623,488,287
Jumlah	2,145,254,444

15. UTANG BANK

Pada tanggal 1 Februari 2024, PMS, Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank UOB Indonesia, berupa fasilitas Omnibus Pre-Export Financing (PEF) sebesar Rp 10.000.000.000, Letter of Credit (LC) sebesar Rp 10.000.000.000 dan Bank Garansi (BG) sebesar Rp 6.000.000.000. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 8,5% dan 9,25% per tahun masing-masing pada tahun 2024 dan 2023, dan akan jatuh tempo pada 1 Februari 2026.

Berdasarkan perjanjian kredit No. 1 pada tanggal 1 Februari 2023 dari Notaris Sulistyaningsih, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank UOB Indonesia, berupa fasilitas Revolving Credit Facility (RCF) dan fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000 dan Rp 20.000.000.000. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 9,25% per tahun.

Pada tanggal 23 Desember 2024, berdasarkan akta perjanjian perubahan dan penegasan kembali, Perusahaan dan Entitas Anak, PMS, melakukan beberapa perubahan dengan rincian sebagai berikut:

- Memperpanjang fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) sampai 1 Februari 2026
- Mengubah nama fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) menjadi KRK 1
- Menutup fasilitas Revolving Credit Facility (RCF)
- Menutup fasilitas Omnibus Pre-Export Financing (PEF) sublimit Letter of Credit (LC) dan Bank Garansi (BG)
- Menambah fasilitas kredit baru yaitu fasilitas Kredit Rekening Koran 2 (KRK 2) sebesar Rp 10.000.000.000

14. LEASE (continued)

The future minimum finance lease payments based on each respective lease agreements as at December 31 are, as follows:

	2023	
	1,370,032,407	Year 1
	2,145,254,444	Year 2–5
	3,515,286,851	Total

15. BANK LOAN

On February 1, 2024, PMS, the Subsidiary obtained credit facilities from PT Bank UOB Indonesia, in the form of Omnibus Pre-Export Financing (PEF) amounting to Rp 10,000,000,000, Letter of Credit (L/C) amounting to Rp 10,000,000,000 and Bank Guarantee amounting to Rp 6,000,000,000. These facilities bears interest rate of 8.5% and 9.25% per annum in 2024 and 2023, respectively, and will be due on February 1, 2026.

Based on credit agreement No. 1 dated on February 1, 2023 from Notary Sulistyaningsih, S.H., the Company obtained a credit facility from PT Bank UOB Indonesia, in the form of Revolving Credit Facility (RCF) and Overdraft (KRK) facilities with a maximum limit of Rp 30,000,000,000 and Rp 20,000,000,000, respectively. These facilities bear interest rate of 9.25% per annum.

On December 23, 2024, based on the deed of amendment and reaffirmation agreement, the Company and Subsidiary, PMS, made several changes with with following details:

- Extending the Overdraft (KRK) facility until February 1, 2026
- Changing the name of the Overdraft (KRK) facility to KRK 1
- Closed the Revolving Credit Facility (RCF) facility
- Closing the Omnibus Pre-Export Financing (PEF) sublimit Letter of Credit (LC) and Bank Guarantee (BG) facility
- Adding a new credit facility, namely Overdraft 2 (KRK 2) facility amounting to Rp 10,000,000,000

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

Pada tanggal 23 Desember 2024, berdasarkan akta perjanjian perubahan dan penegasan kembali, Perusahaan dan Entitas Anak, PMS, melakukan beberapa perubahan dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

- Menambah fasilitas kredit baru yaitu fasilitas Omnibus berupa Bank Garansi (BG) sebesar Rp 120.000.000.000, dengan sub-limit Fasilitas RCF sebesar Rp 40.000.000.000, Fasilitas PEF sebesar Rp 100.000.000.000, Fasilitas LC dan Fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) sebesar Rp 30.000.000.000, dengan ketentuan fasilitas tersebut dapat digunakan secara bersama-sama oleh Perusahaan dan PMS sebesar Rp 120.000.000.000. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 8,5% dan akan jatuh tempo pada 1 Februari 2026.
- Menambah fasilitas baru yaitu *Foreign Exchange* masing-masing sebesar USD 2.000.000 untuk Perusahaan dan PMS.
- Menarik jaminan Jl. Wijaya I No. 43, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan milik Perusahaan dan mengganti menjadi sebidang hak atas tanah di Jl. K.H. Hasyim Ashari No. 39, Gambir, Jakarta Pusat.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo fasilitas rekening koran yang digunakan oleh Perusahaan sebesar Rp 9.742.194.640.

Pada tanggal 4 September 2023, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian atas fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk berupa Fasilitas Multi terdiri dari *Time Loan Revolving* sebesar Rp 100.000.000.000, Bank Garansi, *Forward Line* sebesar Rp 15.000.000.000 dan *Letter of Credit (L/C) Sight & Usance* sebesar Rp 30.000.000.000 serta fasilitas rekening koran sebesar Rp 15.000.000.000. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 9% per tahun pada tahun 2023. Pada 31 Desember 2024, fasilitas ini sudah tidak digunakan.

Pada tanggal 29 November 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk, berupa fasilitas Bank Garansi (BG) sebesar Rp 12.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 November 2025. Fasilitas tersebut dijaminkan dengan deposito (Catatan 5).

Penambahan pinjaman pada tahun 2024 sebesar Rp 32.000.000.000 dan pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2024 sebesar Rp 32.000.000.000

Jumlah beban bunga pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 708.679.347 dan Rp 85.343.433.

15. BANK LOAN (continued)

On December 23, 2024, based on the deed of amendment and reaffirmation agreement, the Company and Subsidiary, PMS, made several changes with with following details: (continued)

- Adding a new credit facility, namely an Omnibus facility in the form of a Bank Guarantee (BG) of Rp 120,000,000,000, with a sub-limit of RCF Facility of Rp 40,000,000,000, PEF Facility of Rp 100,000,000,000, LC Facility and Letter of Credit Undocumented Affairsi (SKBDN) of Rp 30,000,000,000, provided that the facility can be used jointly by the Company and PMS amounting to Rp 120,000,000,000. This facility bears interest at 8.5% and will mature on February 1, 2026.
- Adding a new facility, namely Foreign Exchange facility for the Company and PMS amounted to USD 2,000,000, respectively.
- Withdraw the collateral of Jl. Wijaya I No. 43, Kebayoran Baru, South Jakarta owned by the Company and replace it with a plot of land on Jl. K.H. Hasyim Ashari No. 39, Gambir, Central Jakarta.

On December 31, 2024, limit of overdraft that was used by the Company amounting to Rp 9,742,194,640.

On September 4, 2023, the Company renewed credit facility from PT Bank Central Asia Tbk namely Multi Facilities consisting of Time Loan Revolving amounting to Rp 100,000,000,000, Bank Guarantee, Forward Line amounting to Rp 15,000,000,000 and Letter of Credit (L/C) Sight & Usance amounting to Rp 30,000,000,000 and overdraft amounting to Rp 15,000,000,000. These facilities bear interest rate of 9% per annum in 2023. As at December 31, 2024, this facility is no longer in use.

On November 29, 2024, the Company obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk, in the form of Bank Guarantee (BG) amounting to Rp 12,000,000,000 and will be due on November 29, 2025. The facility is collateralized by deposits (Note 5).

The additional loan in 2024 amounted to Rp 32,000,000,000. Principal installments in 2024 amounting to Rp 32,000,000,000.

Total interest expense in 2024 and 2023 amounting to Rp 708,679,347 and Rp 85,343,433, respectively.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok

	2024
<u>Pihak ketiga</u>	
<u>Lokal</u>	
PT Karyawanaja Ekamulia	13,371,694,784
PT Fortuna Kontraktor	6,216,657,769
PT Wijaya Karya Beton	4,135,240,620
PT Duta Raya Sejati	4,096,836,805
PT Sumber Seta Murni	3,791,224,931
PT Cakra Lima	2,724,324,562
PT Unggul Prakarsa	
Prisma	2,494,149,465
PT Intisumber Bajasakti	2,472,412,705
PT Alvindo Catur	
Sentosa	1,999,628,370
PT Intimuara Electrindo	1,949,216,816
PT Rofindo Jayatama	1,685,525,433
PT Sabatani Global	
Solutindo	1,628,374,583
PT Bilah Baja Makmur	1,584,203,433
PT Alsun Suksesindo	1,116,615,566
PT Steel Pipe Industry of Indonesia	1,055,687,064
PT Waja Mulia Indah	1,055,188,200
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	29,164,401,392
Sub-jumlah	80,541,382,498
<u>Impor</u>	
Muar Ban Lee	2,163,682,287
Trelleborg Marine Systems Asia Pte Ltd.	-
Sub-jumlah	2,163,682,287
Jumlah	82,705,064,785

b. Berdasarkan mata uang

	2024
Rupiah	80,541,382,498
Ringgit Malaysia (RM 598.284 pada tahun 2024 dan RM 1.660.437 pada tahun 2023)	2,163,682,287
Dolar Amerika Serikat (USD 33.380)	-
Jumlah	82,705,064,785

16. TRADE PAYABLES

a. Based on supplier

	2023	<u>Third parties</u>
		<u>Local</u>
	192,681,570	PT Karyawanaja Ekamulia
	2,013,444,000	PT Fortuna Kontraktor
	-	PT Wijaya Karya Beton
	1,453,648,876	PT Duta Raya Sejati
	10,439,015	PT Sumber Seta Murni
	1,730,020,331	PT Cakra Lima
	-	PT Unggul Prakarsa Prisma
	408,395,080	PT Intisumber Bajasakti
	89,302,830	PT Alvindo Catur Sentosa
	-	PT Intimuara Electrindo
	1,207,774,860	PT Rofindo Jayatama
		PT Sabatani Global
	-	Solutindo
	4,246,959,567	PT Bilah Baja Makmur
	12,196,250	PT Alsun Suksesindo
		PT Steel Pipe Industry of Indonesia
	130,903,634	PT Waja Mulia Indah
	57,542,400	Others (each below Rp 1 billion)
		Sub-total
	30,837,009,231	
		<u>Import</u>
	5,549,179,372	Muar Ban Lee
		Trelleborg Marine Systems Asia Pte Ltd.
	514,586,080	
		Sub-total
	6,063,765,452	
		Total
	36,900,774,683	

b. Based on currency

	2023	
	30,837,009,231	Rupiah
		Malaysian Ringgit (RM 598,284 in 2024 and RM 1,660,437 in 2023)
	5,549,179,372	
		United States Dollar (USD 33,380)
	514,586,080	
		Total
	36,900,774,683	

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA (lanjutan)

c. Berdasarkan umur

	2024
1–30 hari	65,012,318,569
31–60 hari	9,199,942,594
61–90 hari	324,956,675
> 90 hari	8,167,846,947
Jumlah	82,705,064,785

Utang usaha timbul dari transaksi pembelian persediaan material konstruksi, utang kepada sub-kontraktor, dan mandor. Utang usaha merupakan utang tanpa jaminan.

17. UTANG RETENSI

Akun ini terdiri dari:

	2024
<u>Pihak ketiga</u>	
<u>Lokal</u>	
Mandor	10,213,038,039
PT Fortuna Kontraktor	2,825,845,391
PT Duta Raya Sejati	2,323,034,358
PT Manorian Engineering Prakasa	1,804,131,046
PT Bangun Sarana Baja	1,017,356,680
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	5,447,029,046
Jumlah	23,630,434,560

Akun ini merupakan utang retensi atas pekerjaan kepada mandor dan sub-kontraktor yang ditagihkan hingga mandor dan sub-kontraktor menyelesaikan pekerjaan sesuai kesepakatan.

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2024
Pajak Pertambahan Nilai	5,460,934,999
Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 4 (2)	20,000,000
Jumlah	5,480,934,999

16. TRADE PAYABLES (continued)

c. Based on age

	2022	
1–30 hari	26,168,434,879	1–30 days
31–60 hari	8,923,161,594	31–60 days
61–90 hari	515,396,630	61–90 days
> 90 hari	1,293,781,580	> 90 days
Jumlah	36,900,774,683	Total

Trade payables arise from purchase transactions of construction materials, due to sub-contractors, and superintendent. Trade payables are without collateral.

17. RETENTION PAYABLES

This account consists of:

	2023	
<u>Third parties</u>		
<u>Local</u>		
Superintendent	8,257,565,216	
PT Fortuna Kontraktor	425,552,751	
PT Duta Raya Sejati	866,836,547	
PT Manorian Engineering Prakasa	865,027,798	
PT Bangun Sarana Baja	1,017,356,680	
Others (each below Rp 1 billion)	5,564,606,593	
Jumlah	16,996,945,585	Total

This account represents retention payable for the work of foremen and sub-contractors that are invoiced until foremen and the sub-contractors complete the work as agreed.

18. TAXATION

a. Prepaid tax

	2023	
Value Added Tax	4,930,094,228	
Income Taxes Article 4 (2)	260,000,000	
Jumlah	5,190,094,228	Total

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak terdiri dari:

	2024
Pajak Pertambahan Nilai	5,915,695,554
Pajak Penghasilan (PPh):	
Pasal 21	14,897,938
Pasal 23	88,676,036
Pasal 26	-
Pasal 29	3,419,897,092
Pasal 4 (2)	2,740,892,830
Jumlah	12,180,059,450

c. Beban pajak penghasilan Grup yang diakui dalam laba rugi terkait dengan beban pajak tahun berjalan terdiri dari berikut ini:

	2024
Perusahaan	-
Entitas anak	3,738,303,700
Jumlah beban pajak	3,738,303,700

d. Pajak penghasilan final

Pajak penghasilan final merupakan pajak atas pendapatan yang berasal dari jasa konstruksi. Tarif sebesar 2,65%.

e. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Laba sebelum beban pajak final dan penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	241,931,997,414
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(18,628,171,626)
Laba sebelum pajak yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan	223,303,825,788

18. TAXATION (continued)

b. Taxes payable consist of:

	2023	
	144,172,323	Value Added Tax
		Income Taxes:
	249,754,164	Article 21
	29,478,936	Article 23
	2,073,742,600	Article 26
	38,872,841,920	Article 29
	1,047,578,545	Article 4 (2)
Total	42,417,568,488	

c. Income tax expense of the Group recognized in the profit or loss pertains to the current year tax expense consists of the following:

	2023	
	38,872,841,920	The Company
	-	Subsidiaries
Total tax expense	38,872,841,920	

d. Final income tax

Final income tax represents tax from construction services. The rate is 2.65%.

e. Reconciliation between profit before final and income tax expenses as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
	243,479,102,151	Profit before final and income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
	641,825,546	Profit before income tax of consolidated subsidiaries
	244,120,927,697	Profit before income tax attributable to the Company

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024
<u>Beda tetap:</u>	
Penghasilan yang telah dikenakan pajak bersifat final	(1,013,245,072,674)
Beban usaha atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	789,941,246,886
Taksiran penghasilan kena pajak	-
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	-
Beban pajak penghasilan kini	
Perusahaan	-
Entitas Anak	3,738,303,700
Pajak dibayar di muka	
PPH pasal 22	176,304,500
PPH pasal 23	109,995,840
PPH pasal 25	32,106,268
Sub-jumlah	318,406,608
Estimasi utang pajak penghasilan pasal 29	3,419,897,092

Perusahaan akan melaporkan penghasilan kena pajak tahun berjalan untuk tahun 2024, sebagaimana disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan ("SPT") ke Kantor Pajak.

Perusahaan telah melaporkan penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan tahun berjalan untuk tahun 2023, sebagaimana disebutkan di atas, dalam SPT ke Kantor Pajak.

- f. Taksiran tagihan pajak penghasilan

Akun ini merupakan lebih bayar PPh badan milik PMS, Entitas Anak sebesar Rp 682.737.160 dan Rp 969.177.435 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

18. TAXATION (continued)

- e. Reconciliation between profit before final and income tax expenses as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

	2023	
		<u>Permanent differences:</u>
	(538,431,452,182)	Income subjected to final income tax
	471,005,260,977	Operating expenses on income subjected to final income tax
	176,694,736,492	Estimated taxable income
	176,694,736,000	Estimated taxable income (rounded)
		Current income tax expenses
	38,872,841,920	The Company
	-	Subsidiaries
		Prepaid tax
	-	Article 22
	-	Article 23
	-	Article 25
	-	Sub-total
	38,872,841,920	Estimated tax payable article 29

The Company will report taxable income a for 2024, as stated above, in its annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The Company has reported taxable income and current income tax expense for 2023, as stated above, in its SPT to be submitted to the Tax Office.

- f. Estimated claim for tax refund

This account represents overpayment of income tax return belonging to PMS, the Subsidiary amounting to Rp 682,737,160 and Rp 969,177,435 in December 31, 2024 and 2023, respectively.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. BEBAN AKRUAL

a. Akun ini terdiri dari:

	2024
Beban kontrak konstruksi	54,081,585,814
Gaji dan tunjangan	-
Lain-lain	2,067,776,649
Jumlah	56,149,362,463

b. Berdasarkan mata uang

	2024
Rupiah	56,116,452,495
Ringgit Malaysia (RM 9.100 pada tahun 2024 dan 2023)	32,909,968
Jumlah	56,149,362,463

20. LIABILITAS KONTRAK

Akun ini terdiri dari uang muka yang diterima pelanggan:

	2024
Pihak ketiga	
Kelapa sawit	139,407,371,339
Manufaktur	6,366,174,164
Jumlah	145,773,545,503

Liabilitas kontrak yang berkaitan dengan kontrak konstruksi adalah saldo yang terutang kepada pelanggan berdasarkan kontrak konstruksi. Kewajiban ini timbul jika pembayaran termin tertentu melebihi pendapatan yang diakui sampai saat ini.

21. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Pada tanggal 22 Februari 2023, Perusahaan menyewakan tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Wijaya I No. 43, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan kepada PT Naufal Pratama Jaya selama 2 tahun dengan harga sewa sebesar Rp 4.800.000.000. Perusahaan mencatat pendapatan diterima di muka sebesar Rp 200.000.000 dan Rp 2.600.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Jaminan sewa sebesar Rp 200.000.000 dicatat sebagai bagian dari akun "Jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

19. ACCRUED EXPENSES

a. This account consists of:

	2023	
	55,004,426,980	Construction contract expenses
	23,696,260	Salaries and allowances
	444,229,941	Others
Total	55,472,353,181	

b. Based on currency

	2023	
	55,441,940,981	Rupiah
	30,412,200	Malaysian Ringgit (RM 9,100 in 2024 and 2023)
Total	55,472,353,181	

20. CONTRACT LIABILITIES

This account consists of advance received from the following customers:

	2023	
	10,628,110,539	Third parties
	19,728,908,512	Palm oil Manufacturing
Total	30,357,019,051	

Contract liabilities relating to construction contracts are balances due to customers under construction contracts. These arise if a particular milestone payment exceeds the revenue recognized to date.

21. UNEARNED REVENUE

On February 22, 2023, the Company rent out land and building located at Jl. Wijaya I No. 43, Kebayoran Baru, South Jakarta to PT Naufal Pratama Jaya for 2 years amounted to Rp 4,800,000,000. The Company recorded unearned revenue of Rp 200,000,000 and Rp 2,600,000,000 as at December 31, 2024 and 2023, respectively. Rental deposit amounting to Rp 200,000,000 is recorded as part of "Deposit" in the consolidated statement of financial position.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 60 tahun sesuai dengan UU No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung berdasarkan laporan penilaian, Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 5 Februari 2025 dan 24 Januari 2024.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menghitung beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Usia pensiun	:	60 tahun/60 years	:	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	7% dan 10% per tahun masing-masing pada tahun 2024 dan 2023/7% and 10% per annum for year 2024 and 2023, respectively	:	Annual rate of increase in salary
Tingkat kematian	:	TMI – IV (2019)/TMI – IV (2019)	:	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	:	4% per tahun pada umur 18 tahun dan menurun secara bertahap sampai 0% per tahun pada umur 60 tahun/ 4% per annum until age 18 year then linearly decreasing to 0% per annum at age 60 year	:	Employee resignation rate
Tingkat diskonto per tahun	:	7,1% dan 6,8% per tahun masing-masing pada tahun 2024 dan 2023/7.1% and 6.8% per annum for year 2024 and 2023, respectively	:	Discount rate per annum
Tingkat kecacatan	:	10% dari tabel mortalitas/10% of mortality rate	:	Disability rate
Metode	:	Projected Unit Credit	:	Method

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The Group provides benefits for its employees who have reached the retirement age of 60 based on the provisions of Law No. 6 of 2023 regarding the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law. The employee benefits liability is unfunded.

The actuarial calculations for the years ended December 31, 2024 and 2023, were performed by KKA Agus Susanto, with its reports dated February 5, 2025 and January 24, 2024, respectively.

The actuarial assumptions used in calculating expense and liabilities for employee benefits are as follows:

The movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	8,899,290,371	6,952,629,538	Beginning balance
Pembayaran imbalan kerja	(785,773,896)	(332,812,263)	Benefits payments
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi (Catatan 29)</u>			<u>Charged to profit or loss (Note 29)</u>
Biaya jasa kini	801,188,396	1,076,321,902	Current service cost
Biaya bunga	605,151,745	514,494,586	Interest cost
Sub-jumlah	1,406,340,141	1,590,816,488	Sub-total

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024
Rugi (laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:	
Perubahan asumsi	(2,345,013,618)
Penyesuaian pengalaman	408,303,694
Sub-jumlah	(1,936,709,924)
Saldo akhir	7,583,146,692

Analisis sensitivitas untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024	
	1% kenaikan/ increase	1% penurunan/ decrease
Tingkat diskonto		
Dampak kewajiban imbalan kerja neto	6,980,686,532	8,274,662,523
Tingkat kenaikan gaji di masa depan		
Dampak kewajiban imbalan kerja neto	7,074,561,987	8,161,689,765
	2023	
	1% kenaikan/ increase	1% penurunan/ decrease
Tingkat diskonto		
Dampak kewajiban imbalan kerja neto	8,126,153,375	9,795,474,372
Tingkat kenaikan gaji di masa depan		
Dampak kewajiban imbalan kerja neto	9,708,135,816	8,182,819,371

Analisis sensitivitas di atas ditentukan berdasarkan perubahan wajar yang mungkin terjadi pada masing-masing asumsi yang terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi lainnya konstan.

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows: (continued)

	2023	
		<u>Re-measurement loss (gains) charged to other comprehensive income</u>
	477,322,788	Changes in assumptions
	211,333,820	Experience adjustment
Sub-total	688,656,608	
Ending balance	8,899,290,371	

Sensitivity analyses for significant assumptions as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024		
	1% kenaikan/ increase	1% penurunan/ decrease	
Tingkat diskonto			Discount rate
Dampak kewajiban imbalan kerja neto	6,980,686,532	8,274,662,523	Impact on the net post-employee benefits obligations
Tingkat kenaikan gaji di masa depan			Future salary increment rate
Dampak kewajiban imbalan kerja neto	7,074,561,987	8,161,689,765	Impact on the net post-employee benefits obligations
	2023		
	1% kenaikan/ increase	1% penurunan/ decrease	
Tingkat diskonto			Discount rate
Dampak kewajiban imbalan kerja neto	8,126,153,375	9,795,474,372	Impact on the net post-employee benefits obligations
Tingkat kenaikan gaji di masa depan			Future salary increment rate
Dampak kewajiban imbalan kerja neto	9,708,135,816	8,182,819,371	Impact on the net post-employee benefits obligations

The sensitivity analysis above have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan kesehatan mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan kesehatan dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas imbalan kesehatan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Metode dan asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Jatuh tempo kewajiban imbalan manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Dalam 1 tahun	1,479,852,858
2–5 tahun	697,783,256
6–10 tahun	1,126,873,467
Lebih dari 10 tahun	4,278,677,111
Jumlah	7,583,186,692

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing 11,41 tahun dan 10,59 tahun.

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang.

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan catatan yang dibuat PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the medical benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the medical benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the medical benefit obligation liability recognized in the consolidated statement of financial position.

The methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

The maturity of defined benefit obligations as at December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2023	
	1,445,341,029	Within 1 year
	997,271,790	2–5 years
	862,534,557	6–10 years
	5,594,142,995	Beyond 10 years
	8,899,290,371	Total

The average duration of the defined benefit plan obligations as at December 31, 2024 and 2023 is 11.41 years and 10.59 years, respectively.

Management believes that the estimates on employee benefits is sufficient in accordance with the requirements of the Law.

23. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at December 31, 2024 and 2023, based on the reports prepared by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Agency are as follows:

31 Desember 2024/December 31, 2024

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/Amount (Rp)
PT Ascend Bangun Persada	1,384,709,700	46.16%	69,235,485,000
PT Sigma Mutiara	1,186,900,900	39.56%	59,345,045,000

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan catatan yang dibuat PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut: (lanjutan)

23. SHARE CAPITAL (continued)

The composition of the Company's shareholders as at December 31, 2024 and 2023, based on the reports prepared by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Agency are as follows: (continued)

31 Desember 2023/December 31, 2023

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/Amount (Rp)
Bank of Singapore	201,602,900	6.72%	10,080,145,000
Alexander Sayidiman (Direksi/Director)	800	0.00%	40,000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/Public (each ownership less than 5%)	226,785,700	7.56%	11,339,285,000
Jumlah/Total	3,000,000,000	100.00%	150,000,000,000

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Tambahan modal disetor di atas nilai nominal	330,000,000,000	Additional paid-in capital in excess of par value
Aset pengampunan pajak	250,000,000	Tax amnesty assets
Biaya emisi saham	(2,808,620,611)	Stock issuance cost
Neto	327,441,379,389	Net

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	2024
Saldo awal	114,753,322
Bagian laba (rugi) tahun berjalan	439,981,677
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	4,716,333
Akuisisi kepentingan non- pengendali pada PMS (Catatan 1d)	(30,000,000)
Saldo akhir	529,451,332

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

	2023	
	212,832,035	Beginning balance
	(85,908,321)	Share in profit (loss) for the year
	(12,170,392)	Share in other comprehensive income (loss) for the year
	-	Acquisition of non-controlling in PMS (Note 1d)
	114,753,322	Ending balance

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. SALDO LABA DAN CADANGAN LAINNYA

Dividen Tunai

Berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Oktober 2023 dan surat Persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 24 Oktober 2023, Perusahaan melaksanakan pembagian dividen interim untuk tahun buku 2023 dalam bentuk dividen tunai sebesar Rp 120.000.000.000 atau Rp 40 per saham biasa dan telah dibayarkan pada tanggal 29 Desember 2023.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 14 Juni 2024, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun 2023 Rp 39.000.000.000 atau Rp 13 per saham biasa. Sehingga pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2023 menjadi senilai Rp 159.000.000.000 atau Rp 53 per saham biasa. Dividen sebesar Rp 39.000.000.000 sudah di bayarkan pada tanggal 19 Juli 2024.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 25 Mei 2023, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun 2022 sebesar Rp 120.000.000.000 atau Rp 40 per saham biasa. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 8 Juni 2023.

Cadangan selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri

Selisih kurs yang berkaitan dengan penjabaran dari aset neto dari kegiatan usaha luar negeri Grup dari mata uang fungsional mereka ke mata uang penyajian Grup (yaitu Rupiah) diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam cadangan selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri. Selisih kurs sebelumnya diakumulasi dalam cadangan selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri direklasifikasi ke laba rugi saat dilepaskan atau pelepasan sebagian kegiatan usaha luar negeri.

Saldo laba yang dicadangkan

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum. Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 35 tanggal 14 Juni 2024 dari Notaris Yulia, S.H., pemegang saham telah menyetujui untuk menyisihkan laba ditahan sebagai cadangan wajib sebesar Rp 1.000.000.000 pada tahun 2024.

26. RETAINED EARNINGS AND OTHER RESERVES

Cash Dividends

Based on the Decree of the Company's Board of Directors on October 26, 2023 and the approval letter from the Company's Board of Commissioners on October 24, 2023, the Company will distribute interim dividends in the form of cash dividends for the 2023 financial year of Rp 120,000,000,000 or Rp 40 per ordinary share and have been paid on December 29, 2023.

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on June 14, 2024, the shareholders approved to distribute cash dividends for 2023 amounting Rp 39,000,000,000 or Rp 13 per ordinary share. So the distribution of cash dividends for the 2023 financial year will be worth Rp 159,000,000,000 or Rp 53 per ordinary share. Dividend amounting to Rp 39,000,000,000 be paid on July 19, 2024.

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on May 25, 2023, the shareholders approved to distribute cash dividends for 2022 amounting to Rp 120,000,000,000 or Rp 40 per ordinary share. The cash dividends have been paid on June 8, 2023.

Reserves for exchange differences on translation of accounts of foreign operations

Exchange differences relating to the translation of the net assets of the Group's foreign operation from its functional currency to the Group's presentation currency (i.e. Rupiah) are recognized directly in other comprehensive income and accumulated in the reserves for exchange differences on translation of accounts of foreign operations. Exchange differences previously accumulated in the reserves for exchange differences on translation of accounts of foreign operations are reclassified to profit or loss on the disposal or partial disposal of the foreign operation.

Appropriated retained earnings

In compliance with Corporation Law No. 40 Year 2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve. Based on the Annual General Meeting of Shareholders Deed No. 35 dated June 14, 2024 of Notary Yulia S.H., the shareholders agreed to appropriate retained earnings as a statutory reserve amounting to Rp 1,000,000,000 in 2024.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. SALDO LABA DAN CADANGAN LAINNYA
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 75 tanggal 25 Mei 2023 dari Notaris Yulia, S.H., pemegang saham telah menyetujui untuk menyisihkan laba ditahan sebagai cadangan wajib sebesar Rp 1.000.000.000 pada tahun 2023.

27. PENDAPATAN

Pemisahan pendapatan Grup berdasarkan segmen adalah sebagai berikut:

	2024
Konstruksi	971,680,047,928
Perdagangan	182,338,149,452
Manajemen gedung	271,667,039
Jumlah	1,154,289,864,419

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian pendapatan dari pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari pendapatan adalah sebagai berikut:

	2024	
	%	Rp
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	33.84%	390,643,764,951
PT Soci Mas	18.87%	217,824,870,027
PT Binasawit Abadipratama	11.35%	131,039,113,600
PT Ivomas Tunggal	10.51%	121,359,994,800
PT Sumber Indah Perkasa	10.24%	118,196,377,500
Jumlah	84.81%	979,064,120,878

	2023	
	%	Rp
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	42.64%	244,228,788,563
PT Unilever Oleochemical Indonesia	31.63%	181,171,482,139
Jumlah	74.27%	425,400,270,702

**26. RETAINED EARNINGS AND OTHER RESERVES
(continued)**

Based on the Annual General Meeting of Shareholders Deed No. 75 dated May 25, 2023 of Notary Yulia S.H., the shareholders agreed to appropriate retained earnings as a statutory reserve amounting to Rp 1,000,000,000 in 2023.

27. REVENUES

A disaggregation of the Group's revenue by segment for the year is as follows:

2023	
547,666,878,399	Contractor
25,096,567,708	Trading
-	Building management
572,763,446,107	Total

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the details of revenue from customers with individual cumulative amount each exceeding 10% of revenues are as follows:

PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Soci Mas
PT Binasawit Abadipratama
PT Ivomas Tunggal
PT Sumber Indah Perkasa
Total

PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Unilever Oleochemical Indonesia
Total

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2024
Konstruksi	
Material	359,943,681,981
Sub-kontraktor	201,160,365,387
Mandor	93,083,656,005
Operasional proyek	88,290,185,775
Retensi	10,000,343,562
Sub-jumlah	752,478,232,710
Perdagangan	
Material	161,613,198,192
Operasional proyek	1,271,376,170
Sub-jumlah	162,884,574,362
Manajemen gedung	1,665,078,274
Jumlah	917,027,885,346

Tidak terdapat pembelian ke pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat pembelian yang diperoleh dari pihak-pihak berelasi.

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2024
Gaji dan tunjangan	29,257,737,709
Pajak	3,925,530,642
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna (Catatan 12 dan 14)	2,227,341,696
Imbalan kerja (Catatan 22)	1,406,340,141
Jamuan	1,089,581,423
Perbaikan dan pemeliharaan	963,836,312
Utilitas	962,295,689
Perijinan dan dokumentasi	802,059,505
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian (Catatan 6)	788,688,696
Keamanan	788,543,289
Tenaga ahli	527,986,673
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	3,036,444,533
Jumlah	45,776,386,308

28. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	2023	
		Contractor
	203,922,006,962	Materials
	85,667,589,815	Sub-contractors
	46,992,732,244	Superintendent
	56,922,494,695	Project operational
	4,340,990,163	Retention
Sub-jumlah	397,845,813,879	Sub-total
Perdagangan		Trading
Material	23,894,732,513	Materials
Operasional proyek	313,469,717	Project operational
Sub-jumlah	24,208,202,230	Sub-total
Manajemen gedung	-	Building management
Jumlah	422,054,016,109	Total

There was no purchase from suppliers that exceed 10% of total revenues for the year ended December 31, 2024 and 2023.

There was no purchase transaction with related parties for the years ended December 31, 2024 and 2023.

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2023	
		Salaries and allowances
	25,162,438,020	Taxes
	3,005,001,446	Depreciation of fixed assets and rights-of-use assets (Notes 12 and 14)
	1,115,462,438	Employee benefits (Note 22)
	1,285,757,003	Entertainment
	679,288,189	Repair and maintenance
	413,136,832	Utility
	1,113,018,009	Licenses and documentation
		Provision for expected credit losses for the year (Note 6)
	259,917,107	Security
	668,291,422	Professional fee
	806,325,913	Others (each below Rp 500 million)
Sub-jumlah	3,137,087,363	
Jumlah	39,236,540,230	Total

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. LAIN-LAIN – NETO

	2024
Penghasilan sewa (Catatan 13)	3,054,774,300
Penyusutan properti investasi (Catatan 13)	(2,216,491,045)
Lain-lain	(392,724,373)
Jumlah	445,558,882

**31. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Saldo dan transaksi antara entitas induk dan entitas anaknya, yang merupakan pihak berelasi, telah dieliminasi pada saat konsolidasi dan tidak diungkapkan dalam catatan ini.

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi.

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Sifat hubungan dan transaksi

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/Boards of Commissioners and Directors	Personel manajemen kunci/ Key management personnel

b. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci Grup terdiri dari dewan komisaris dan direksi. Jumlah kompensasi bagi manajemen kunci Grup adalah sebagai berikut:

	2024
Direksi	3,563,268,188
Komisaris	570,000,000
Jumlah	4,133,268,188

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

30. OTHERS – NET

	2023	
	2,400,000,000	Rent income (Note 13)
	(600,424,628)	Depreciation of investment properties (Note 13)
	(155,367,899)	Others
Jumlah	1,644,207,473	Total

**31. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES**

Balances and transactions between the parent company and its subsidiaries, which are related parties, have been eliminated on consolidation and are not disclosed in this note.

In the ordinary course of business, the Group conducts trade transactions with related parties.

The significant balances and transactions with related parties are as follows:

a. Nature of relationship and transactions

Jenis transaksi/ <i>Transaction</i>
Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

b. Key management compensations

The Group's key management is consists of boards of commissioners and directors. The compensation amount for the Group's key management are as follows:

	2023	
	3,526,120,105	Directors
	1,570,000,000	Commissioners
Jumlah	5,096,120,105	Total

Transactions with related parties were made on conditions and terms agreed upon by both parties which may not be the same as other transaction conducted with non-related parties.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. LABA PER SAHAM

a. Laba per saham dasar dan dilusian

	2024
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	214,603,231,811
Jumlah saham yang beredar	3,000,000,000
Laba per saham dasar dan dilusian	71.53

b. Rekonsiliasi laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham

	2024
Laba per saham dasar dan dilusian	
Laba dari yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	215,043,213,488
Dikurangi: laba yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	(439,981,677)
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar dan dilusian	214,603,231,811

32. EARNINGS PER SHARE

a. Basic and diluted earnings per share

	2023	
	192,828,439,008	Profit for the year attributable to owners of the parent entity
	3,000,000,000	Total number of shares
	64.28	Basic and diluted earnings per share

b. Reconciliation of earnings used in calculating earnings per share

	2023	
	192,742,530,687	Profit as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
	85,908,321	Less: profit from attributable to non-controlling interests
	192,828,439,008	Profit attributable to the owners of the Company used in calculating earnings per share basic and diluted

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

				2024			
				Mata uang asing/ Foreign currency		Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	
Aset							
Kas dan setara kas				USD	1,854,982	29,980,212,459	
				RM	1,386,637	5,014,743,603	
Jumlah						34,994,956,062	
Liabilitas							
Utang usaha				USD	-	-	
				RM	598,284	2,163,682,287	
Beban akrual				RM	9,100	32,909,968	
Jumlah						2,196,592,255	
Aset-neto						32,798,363,807	

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

34. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN

Grup memiliki kontrak kerja yang masih berjalan dengan nilai kontrak di atas Rp 10 miliar, antara lain adalah sebagai berikut:

No	Tanggal awal kontrak/ Commencement date	Tanggal akhir kontrak/ Maturity contract	Nama proyek/ Name of project	Nilai kontrak/ Contract value	Pemberi kerja/ Owner
1	23 Agustus 2024/ August 23, 2024	31 Mei 2025/ May 31, 2025	Pek. Upper Structure Storage Tanks Expansion Lubuk Gaung	Rp 154,495,000,000	PT Ivo Mas Tunggal
2	12 Agustus 2024/ August 12, 2024	31 Mei 2025/ May 31, 2025	Pek. Upperstructure Storage Tanks Project Lampung	Rp 106,674,000,000	PT Sumber Indah Perkasa
3	11 September 2024/ September 11, 2024	28 Februari 2025/ February 28, 2025	Pek. Storage Tanks 4 x 5000MT & 2 x 3000MT - Bagendang Bulking	Rp 54,150,000,000	PT Binasawit Abadipratama
4	11 Juli 2024/ July 11, 2024	11 Maret 2025/ March 11, 2025	Pek. Jetty - Bulking Bagendang	Rp 43,500,000,000	PT Binasawit Abadipratama
5	19 April 2024 / April 19, 2024	19 September 2025/ September 19, 2025	Pek. Land Grading - Bulking Bagendang	Rp 37,000,000,000	PT Binasawit Abadipratama
6	6 September 2024/ September 6, 2024	31 Mei 2025/ May 31, 2025	Pek. Pilecap and Upper Structure Tank 3000 MT & 5000 Tarjun	Rp 34,760,000,000	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
7	25 Juli 2024/ July 25, 2024	25 April 2025/ April 25, 2025	Pek. PKE (Palm Kernel Expeller) Warehouse Bulking II Dumai Tahap II	Rp 30,377,000,000	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
8	11 September 2024/ September 11, 2024	31 Januari 2025/ January 31, 2025	Pek. ME ISBL & OSBL Refitofit Fract Belawan	Rp 29,500,000,000	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
9	25 Juli 2024/ July 25, 2024	25 Januari 2025/ January 25, 2025	Pek. PKE (Palm Kernel Expeller) Warehouse Bulking II Dumai Tahap I	Rp 28,142,000,000	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As at December 31, 2024 and 2023, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

2023			
Mata uang asing/ Foreign currency		Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	
			Assets
USD	4,340,951	66,920,100,154	Cash and cash equivalents
RM	1,393,521	4,657,147,182	
		71,577,247,336	Total
			Liabilities
USD	33,380	514,586,080	Trade payables
RM	1,660,437	5,549,179,372	
RM	9,100	30,412,200	Accrued expenses
		6,094,177,652	Total
		65,483,069,684	Assets-net

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia's closing rate as at December 31, 2024 and 2023.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Group has some project contracts that are still under construction with a contract value above Rp 10 billion, as follows:

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN
(lanjutan)**

Grup memiliki kontrak kerja yang masih berjalan dengan nilai kontrak di atas Rp 10 miliar, antara lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

No	Tanggal awal kontrak/ Commencement date	Tanggal akhir kontrak/ Maturity contract	Nama proyek/ Name of project	Nilai kontrak/ Contract value	Pemberi kerja/ Owner
10	6 September 2024/ September 6, 2024	31 Mei 2025/ May 31, 2025	Pek. Preliminary Upperstructure Storage Tank Lampung	Rp 23,238,000,000	PT Sumber Indah Perkasa
11	26 Juli 2024/ July 26, 2024	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Pek. Substructure Storage Tank & Silo Project Lampung	Rp 21,000,000,000	PT Sumber Indah Perkasa
12	2 Desember 2024/ December 2, 2024	9 April 2025/ April 9, 2025	Pek. Inside Battery Limit (ISBL) Refinery 1100TPD - Marunda Expansion	Rp 17,800,000,000	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
13	6 Agustus 2024/ August 6, 2024	26 Juli 2025/ July 26, 2025	Pek. Mechanical & Piping Works For Tumbuh Project Dumai	Rp 16,150,000,000	PT Ecoils Jaya Indonesia
14	8 Oktober 2024/ October 8, 2024	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Pek. Sipil Supporting Belawan	Rp 15,500,000,000	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
15	23 Desember 2024/ December 23, 2024	13 Maret 2025/ March 13, 2025	Pek. Substructure & Upper PipeRack Storage Tanks Expansion Lampung	Rp 14,940,000,000	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
16	7 Juni 2024 / June 7, 2024	7 November 2025/ November 7, 2025	PKWF - Electrical & Instrumentation Work Kalimantan Barat - Biogas Plant	Rp 12,000,000,000	PT Agrolestari Mandiri
17	2 September 2024/ September 2, 2024	2 February 2025/ Februari 2, 2025	Pek. Structure & Piping Works for Project Noor Dumai	Rp 12,000,000,000	PT Ecoils Jaya Indonesia

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has some project contracts that are still under construction with a contract value above Rp 10 billion, as follows: (continued)

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

Categories and Classes of Financial Instruments

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	31 Desember 2024/December 31, 2024		31 Desember 2023/December 31, 2023		
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, dimiliki untuk diperdagangkan/ Financial assets at fair value through profit or loss, held-for-trading	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, dimiliki untuk diperdagangkan/ Financial assets at fair value through profit or loss, held-for-trading	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	81,064,760,956	-	171,118,376,320	-	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	12,000,000,000	-	-	-	Restricted time deposits
Piutang usaha	290,183,136,330	-	79,215,907,145	-	Trade receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	214,789,781,245	-	91,569,390,918	-	Gross amount due from customers
Piutang retensi	66,528,899,668	-	46,774,965,229	-	Retention receivables
Piutang lain-lain	1,878,536,536	-	2,529,711,215	-	Other receivables
Investasi jangka pendek	-	88,895,011,304	-	101,785,349,160	Short-term investments
Jumlah Aset Keuangan	666,445,114,735	88,895,011,304	391,208,350,827	101,785,349,160	Total Financial Assets

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

**Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan
(lanjutan)**

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan: (lanjutan)

2024/2023	
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	
Liabilitas keuangan jangka pendek	
Utang bank	9,742,194,640
Utang usaha	82,705,064,785
Utang lain-lain	899,492,835
Utang retensi	23,630,434,560
Beban akrual	56,149,362,463
Jaminan	200,000,000
Utang pembiayaan konsumen	110,238,116
Liabilitas sewa	1,521,766,157
Liabilitas keuangan jangka panjang	
Utang pembiayaan konsumen	38,071,996
Liabilitas sewa	623,488,287
Jaminan	267,024,300
Jumlah liabilitas keuangan	175,887,138,139

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya. Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang retensi, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, utang retensi, dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

**Categories and Classes of Financial Instruments
(continued)**

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows: (continued)

2024/2023	
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	
Current financial liabilities	
Bank loan	-
Trade payables	36,900,774,683
Other payables	676,601,302
Retention payables	16,996,945,585
Accrued expenses	55,472,353,181
Deposit	-
Consumer financing debt	279,403,278
Lease liabilities	1,370,032,407
Non-current financial liabilities	
Consumer financing debt	148,310,112
Lease liabilities	2,145,254,444
Deposit	200,000,000
Total Financial Liabilities	114,189,674,992

Fair value is defined as the amount which the instrument could be exchanged in a short-term transaction between willing parties, and have adequate knowledge through a fair transaction, other than in a forced sale or liquidation sale.

Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate. Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, or otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments.

The fair value of cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, gross amount due from customers, retention receivables, other receivables, bank loan, trade payables, other payables, retention payables, and accrual expenses approximate their carrying values because they are mostly short-term in nature.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen didasarkan pada nilai diskonto arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit, dan jatuh tempo yang sama.

Nilai tercatat jaminan dengan jatuh tempo lebih dari 1 tahun juga mendekati nilai wajarnya karena dampak pendiskontoan tidak signifikan.

Nilai wajar dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2024.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga, risiko nilai mata uang asing, dan risiko harga pasar), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini, dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, dan risiko likuiditas.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga dan nilai tukar dan analisis umur piutang untuk risiko kredit untuk menentukan risiko pasar dari portofolio investasi.

Sementara itu, Komite bertugas membantu Direksi dalam melaksanakan tanggung jawabnya untuk memastikan bahwa manajemen risiko telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The fair value of the lease liability and consumer financing debt are determined by discounting future cash flows using applicable rate from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk, and remaining maturities.

The carrying value of deposit with maturities of more than 1 year also approaches their fair value because the impact of discounting is not significant.

The fair value of financial assets at fair value through profit or loss is determined by reference to the latest quoted market prices at the date of published on December 31, 2024.

36. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk, foreign currency risk, and market price risk), and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks, and manage the risk positions in accordance with its policies, and the Group's risk appetite. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's overall risk management as well as principles covering specific areas, such as credit risk, foreign currency risk, interest rate risk, and liquidity risk.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate and foreign exchange and aging analysis for credit risk in respect of investment portfolios to determine market risk.

Meanwhile, the Committee has a responsibility to assist the Board of Directors in ensuring that risk management has been implemented in accordance with these principles.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)**

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran pada bank dan deposito berjangka.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5.

Piutang usaha, piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja

Semua saldo piutang usaha, piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan pelanggan tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu. Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal.

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar (selain yang timbul dari risiko suku bunga), baik perubahan-perubahan tersebut disebabkan oleh faktor khusus pada individu penerbit instrumen keuangan, atau faktor yang memengaruhi instrumen keuangan sejenis yang diperdagangkan di pasar.

**36. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to the customers and placement of current accounts in the banks and time deposits.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and time deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the director. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks. The maximum exposure equals to the carrying amount as disclosed in Note 5.

Trade receivables, retention receivables and gross amount due from customers

All balances of trade receivables, retention receivables and gross amount due from customers represent customers with no history of default in the past. Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk.

Market risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices (other than those arising from interest rate risk), whether those changes are caused by factors specific to the individual financial instrument issuer, or factors affecting similar financial instruments traded in the market.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)**

b. Risiko Pasar

(i) Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama sehubungan dengan aktivitas operasi Grup (ketika pendapatan atau beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup).

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing meningkat/menurun sebesar 2% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 655.654.865 terutama sebagai akibat keuntungan/kerugian translasi kas dan setara kas, utang usaha, dan beban akrual.

(ii) Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan pinjaman jangka pendek dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika suku bunga meningkat/menurun sebesar 2% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 194.843.893 terutama sebagai akibat beban bunga.

**36. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

b. Market Risk

(i) Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to Group's operating activities (when revenue or expense is denominated in a different currency from the Group's functional currency).

As at December 31, 2024, had the exchange rates of the Rupiah against foreign currency appreciated/depreciated by 2% with all other variables held constant, profit before tax for the year then ended would have been higher/lower Rp 655,654,865 mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash and cash equivalents, trade payables, and accrued expenses.

(ii) Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group exposure to the risk of changes in market interest rates relating primarily to the Group's short-term loans with floating interest rates.

The Group closely monitors to the market interest rate fluctuation and market expectation to be able to take the most profitable action to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

As at December 31, 2024, had the interest rates appreciated/depreciated by 2% with all other variables held constant, profit before tax for the year then ended would have been higher/lower Rp 194,843,893 mainly as a result of interest expenses.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)**

b. Risiko Pasar (lanjutan)

(iii) Risiko Harga Pasar

Grup rentan terhadap risiko harga efek ekuitas karena investasi yang dimiliki Grup diklasifikasikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai FVTPL.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja. Grup menjaga kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja, di mana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas.

Tabel di bawah merupakan jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Satu tahun sampai lima tahun/ One year up to five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Jumlah/ Total
31 Desember 2024				
Utang bank	9,742,194,640	-	-	9,742,194,640
Utang usaha	82,705,064,785	-	-	82,705,064,785
Utang lain-lain	899,492,835	-	-	899,492,835
Utang retensi	23,630,434,560	-	-	23,630,434,560
Beban akrual	56,149,362,463	-	-	56,149,362,463
Liabilitas sewa	1,521,766,157	623,488,287	-	2,145,254,444
Utang pembiayaan konsumen	110,238,116	38,071,996	-	148,310,112
Jaminan	200,000,000	267,024,300	-	467,024,300
Jumlah	174,958,553,556	928,584,583	-	175,887,138,139

**36. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

b. Market Risk (continued)

(iii) Market Price Risk

The Group is exposed to equity securities price risk because of investment held by the Group and classified on the consolidated statement of financial position as FVTPL.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is defined that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and closely monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund for working capital. The Group maintain adequate funds for working capital, which these funds are kept in cash and cash equivalents.

The following table analysis the Group's financial liabilities by relevant maturity groupings based on their contractual maturities for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payments).

December 31, 2024
Bank loan
Trade payables
Other payables
Retention payables
Accrued expenses
Lease liabilities
Consumer financing debt
Deposit
Total

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)**

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Satu tahun sampai lima tahun/ One year up to five years
31 Desember 2023		
Utang usaha	36,900,774,683	-
Utang lain-lain	676,601,302	-
Utang retensi	16,996,945,585	-
Beban akrual	55,472,353,181	-
Liabilitas sewa	1,370,032,407	2,145,254,444
Utang pembiayaan konsumen	279,403,278	148,310,112
Jaminan	-	200,000,000
Jumlah	111,696,110,436	2,493,564,556

**36. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

c. Liquidity Risk (continued)

	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Jumlah/ Total	
December 31, 2023			
	-	36,900,774,683	Trade payables
	-	676,601,302	Other payables
	-	16,996,945,585	Retention payables
	-	55,472,353,181	Accrued expenses
	-	3,515,286,851	Lease liabilities
	-	427,713,390	Consumer financing debt
	-	200,000,000	Deposit
	-	114,189,674,992	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2024 and 2023.

The Board of Directors of the Group periodically review the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS**

- a. Aktivitas investasi dan pendanaan non-kas yang signifikan

	2024
<u>Aktivitas investasi non-kas</u>	
Reklasifikasi dari aset tetap ke properti investasi	64,642,656,700
Penambahan aset hak – guna melalui liabilitas sewa	-
Reklasifikasi biaya perolehan dari aset hak-guna ke aset tetap	-
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-

- b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus Kas/ Cash flows
Utang pembiayaan konsumen	427,713,390	(279,403,278)
Liabilitas sewa	3,515,286,851	(1,370,032,407)
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus Kas/ Cash flows
Utang pembiayaan konsumen	365,898,510	(299,536,471)
Liabilitas sewa	44,105,839	(717,902,204)

**37. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH
FLOWS**

- a. Significant non-cash investing and financing activities

	2023
<u>Non-cash investing activities</u>	
Reclassification from fixed assets to investment property	-
Addition of right-of-use assets through lease liability	4,189,083,216
Reclassification acquisition cost from right-of-use assets – net to fixed assets	499,080,000
Addition of fixed assets through consumer financing debt	361,351,351

- b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities:

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus Kas/ Cash flows	Aktivitas non kas/Non-cash activities	31 Desember 2024/December 31, 2024	
Utang pembiayaan konsumen	427,713,390	(279,403,278)	-	148,310,112	Consumer financing debt
Liabilitas sewa	3,515,286,851	(1,370,032,407)	-	2,145,254,444	Lease liabilities
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus Kas/ Cash flows	Aktivitas non kas/Non-cash activities	31 Desember 2023/December 31, 2023	
Utang pembiayaan konsumen	365,898,510	(299,536,471)	361,351,351	427,713,390	Consumer financing debt
Liabilitas sewa	44,105,839	(717,902,204)	4,189,083,216	3,515,286,851	Lease liabilities

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. INFORMASI SEGMENT

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup ("CODM") dan yang mengambil keputusan strategis. Grup menentukan segmen operasi menurut jenis kegiatan usaha Grup.

Perusahaan dan Entitas Anaknya, PAS dan Paramita Bangun Sarana Sdn. Bhd, melakukan kegiatan usaha berupa kontraktor, PMS melakukan kegiatan usaha perdagangan, dan PPS melakukan kegiatan usaha berupa manajemen gedung. Dengan demikian, segmen disajikan berdasarkan jenis usaha, yaitu kontraktor, manajemen gedung dan perdagangan.

Informasi segmen operasi menurut jenis kegiatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

38. SEGMENT INFORMATION

Management has determined the operating segments based on the reports reviewed by the Directors, who has been identified as the Group's chief operating decision maker ("CODM") and made strategic decisions. The Group determines the operating segment by type activities of the Group.

The Company and its Subsidiaries, PAS and Paramita Bangun Sarana Sdn. Bhd, are conducting their business activities in contractor, PMS is conducting its business activities in trading, and PPS is conducting its business activities in building management. Therefore, segment is presented based on type of activities, which are contractor, building management and trading.

Operating segment information according to type activities of the Group's business activities are as follows:

2024	Kontraktor/ Contractor	Manajemen gedung/Building management	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	2024
Pendapatan	986,782,755,542	1,311,887,039	182,338,149,452	(16,142,927,614)	1,154,289,864,419	Revenues
Beban pokok pendapatan	(767,580,940,324)	(1,665,078,274)	(162,884,574,362)	15,102,707,614	(917,027,885,346)	Cost of revenues
Laba bruto	219,201,815,218	(353,191,235)	19,453,575,090	(1,040,220,000)	237,261,979,073	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(44,697,016,299)	(479,403,404)	(2,177,666,605)	1,577,700,000	(45,776,386,308)	General and administrative expenses
Laba penyesuaian nilai wajar efek	38,665,902,567	-	-	-	38,665,902,567	Gain on fair value securities adjustment
Laba penjualan investasi	7,730,700,778	-	-	-	7,730,700,778	Gain on sales of investment
Laba selisih kurs - neto	3,174,675,987	-	(404,815,071)	-	2,769,860,916	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	2,061,810,669	188	55,347,220	-	2,117,158,077	Interest income
Beban keuangan	(1,511,287,825)	(774,700)	(16,355,296)	-	(1,528,417,821)	Finance expenses
Penghasilan dividen	249,410,000	-	-	-	249,410,000	Dividend income
Laba pelepasan aset tetap	(3,768,750)	-	-	-	(3,768,750)	Gain on disposal of fixed assets
Manajemen fee	(225,000,000)	-	-	225,000,000	-	Management fee
Lain-lain - neto	1,155,438,563	229,626	52,370,693	(762,480,000)	445,558,882	Others - net
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan	225,802,680,908	(833,139,525)	16,962,456,031	-	241,931,997,414	Profit before final tax and income tax expense
Beban pajak final	(23,141,670,791)	(6,559,435)	(2,250,000)	-	(23,150,480,226)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan	(1,310,000)	-	(3,736,993,700)	-	(3,738,303,700)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	202,659,700,117	(839,698,960)	13,223,212,331	-	215,043,213,488	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	2,315,732,146	-	-	-	2,315,732,146	Other comprehensive income

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen operasi menurut jenis kegiatan usaha Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating segment information according to type activities of the Group's business activities are as follows: (continued)

2024	Kontraktor/ Contractor	Manajemen gedung/Building management	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	2024
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	204,975,432,263	(839,698,960)	13,223,212,331	-	217,358,945,634	Total comprehensive income for the year
Aset segmen	1,006,704,902,102	2,223,550,620	133,675,671,203	(25,492,337,630)	1,117,111,786,295	Segment assets
Liabilitas segmen	240,644,902,355	1,063,249,580	116,246,071,938	(16,330,334,089)	341,623,889,784	Segment liabilities
Penambahan aset	27,863,521,576	11,145,000	3,486,000	-	27,878,152,576	Addition of assets
Penyusutan dan amortisasi	14,367,012,431	348,281	2,578,000	-	14,369,938,712	Depreciation and amortization
2023	Kontraktor/ Contractor	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	2023	
Pendapatan	553,549,128,595	25,096,567,708	(5,882,250,196)	572,763,446,107	Revenues	
Beban pokok pendapatan	(403,728,064,075)	(24,208,202,230)	5,882,250,196	(422,054,016,109)	Cost of revenues	
Laba bruto	149,821,064,520	888,365,478	-	150,709,429,998	Gross profit	
Beban umum dan administrasi	(38,388,977,295)	(847,562,935)	-	(39,236,540,230)	General and administrative expenses	
Rugi penyesuaian nilai wajar efek	(38,282,479,622)	-	-	(38,282,479,622)	Loss on fair value securities adjustment	
Laba penjualan investasi	165,078,591,967	-	-	165,078,591,967	Gain on sale of investments	
Laba selisih kurs – neto	(1,294,110,207)	(992,646)	-	(1,295,102,853)	Gain on foreign exchange – net	
Penghasilan bunga	3,415,432,137	23,446,116	-	3,438,878,253	Interest income	
Beban keuangan	(1,401,087,495)	(6,827,348)	-	(1,407,914,843)	Finance expenses	
Penghasilan dividen	2,782,556,000	-	-	2,782,556,000	Dividend income	
Laba pelepasan aset tetap	47,476,008	-	-	47,476,008	Gain on disposal of fixed assets	
Lain-lain – neto	1,739,977,284	(95,769,811)	-	1,644,207,473	Others – net	
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan	243,518,443,297	(39,341,146)	-	243,479,102,151	Profit before final tax and income tax expense	
Beban pajak final	(11,863,729,544)	-	-	(11,863,729,544)	Final tax expense	
Beban pajak penghasilan	(38,872,841,920)	-	-	(38,872,841,920)	Income tax expense	
Laba tahun berjalan	192,781,871,833	(39,341,146)	-	192,742,530,687	Profit for the year	
Penghasilan komprehensif lain	(996,079,960)	-	-	(996,079,960)	Other comprehensive income	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	191,785,791,873	(39,341,146)	-	191,746,450,727	Total comprehensive income for the year	
Aset segmen	792,512,050,356	28,863,776,297	(25,753,322,874)	795,622,503,779	Segment assets	
Liabilitas segmen	192,427,482,872	24,657,389,363	(18,621,319,333)	198,463,552,902	Segment liabilities	
Penambahan aset	47,268,004,340	6,300,000	-	47,274,304,340	Addition of assets	
Penyusutan dan amortisasi	6,957,668,221	2,156,250	-	6,959,824,471	Depreciation and amortization	

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. REKLASIFIKASI LAPORAN POSISI KEUANGAN

Grup melakukan reklasifikasi pada laporan posisi keuangan 2023 untuk menyesuaikan pengakuan aset tetap dengan penyajian dalam laporan posisi keuangan 2024 untuk transaksi berikut:

	Seperti yang dinyatakan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ As reclassified	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain				Statement of profit loss and comprehensive income
Beban umum dan administrasi	(39,836,964,858)	600,424,628	(39,236,540,230)	General and administrative expenses
Lain-lain – neto	1,043,782,845	(600,424,628)	1,644,207,473	Others – net
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Pembayaran kepada pemasok	(414,238,595,356)	299,536,471	(413,939,058,885)	Payments to suppliers
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	-	(299,536,471)	(299,536,471)	Payment of consumer financing debt

40. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada halaman berikutnya menyajikan informasi keuangan PT Paramita Bangun Sarana Tbk ("Perusahaan"), entitas induk saja, pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak menggunakan metode biaya perolehan.

Informasi keuangan terlampir Perusahaan, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Perusahaan"), yang disajikan sebagai informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan.

Informasi Keuangan Perusahaan ini adalah tanggung jawab manajemen dan berasal dari dan berkaitan langsung dengan akuntansi yang mendasarinya dan catatan lain yang digunakan untuk menyiapkan laporan keuangan konsolidasian terlampir.

39. RECLASSIFICATION OF STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

The Group made reclassifications in the 2023 statement of financial position to align the recognition of vessel and equipments with the presentation in the 2024 statement of financial position for the following transactions:

40. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information on the following pages presents financial information of PT Paramita Bangun Sarana Tbk (the "Company"), parent entity only, as at and for the years ended December 31, 2024 and 2023, which presents the Company's investment in subsidiaries using cost method.

The accompanying financial information of the Company, which comprises the statements of financial position as at December 31, 2024 and 2023, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the years then ended (collectively referred to as the "Company Financial Information"), which is presented as additional information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis.

The Company Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri
Perusahaan

Laporan keuangan tersendiri Perusahaan disusun sesuai dengan PSAK 227, "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK 227 mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

PSAK 227 memperkenankan metode biaya perolehan dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri.

**40. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

Basis of preparation of the separate financial
statements of the Company

The separate financial statements of the Company are prepared in accordance with PSAK 227, "Separate Financial Statements".

PSAK 227 regulates that when an entity elects to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investee.

PSAK 227 allows the use of the cost method and equity method to record the investment in subsidiaries, joint ventures, and associates in the separate financial statements.

PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

. The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
(PARENT ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	70,891,704,981	163,166,121,828	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	12,000,000,000	-	Restricted time deposits
Piutang usaha – neto	260,192,327,244	73,622,737,839	Trade receivables – net
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	214,789,781,245	91,569,390,918	Gross amount due from customers
Piutang retensi	62,923,118,947	46,627,244,484	Retention receivables
Piutang lain-lain	10,848,462,522	19,609,651,200	Other receivables
Biaya dibayar di muka	1,506,727,376	1,364,000,926	Prepaid expenses
Investasi jangka pendek	88,895,011,307	101,785,349,160	Short-term investments
Persediaan	17,537,550,205	44,685,265,053	Inventories
Uang muka	19,488,291,343	20,975,483,492	Advances
Pajak dibayar di muka	20,000,000	774,923,469	Prepaid taxes
Investasi saham pada entitas anak	9,152,003,541	7,132,003,541	Investment in subsidiaries
Jumlah Aset Lancar	768,244,978,711	571,312,171,910	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap – neto	115,949,972,218	163,735,683,804	Fixed assets – net
Properti investasi – neto	106,519,076,648	44,086,644,389	Investment properties – net
Aset hak-guna – neto	2,560,175,030	3,626,028,867	Right-of-use assets – net
Aset tidak lancar lainnya – neto	48,958,333	-	Other non current assets – net
Jumlah Aset Tidak Lancar	225,078,182,229	211,448,357,060	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	993,323,160,940	782,760,528,970	TOTAL ASSETS

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As at December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS			
JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank	9,742,194,640	-	Bank loan
Utang usaha	72,714,022,984	29,583,710,343	Trade payables
Utang lain-lain	895,275,014	647,275,002	Other payables
Utang retensi	23,499,943,945	16,860,276,332	Retention payables
Utang pajak	7,354,385,945	42,152,676,526	Taxes payable
Beban akrual	56,400,798,989	55,441,660,981	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	54,196,240,343	28,178,977,121	Contract liabilities
Pendapatan diterima di muka	200,000,000	2,400,000,000	Unearned revenue
Jaminan	200,000,000	-	Deposit
Liabilitas jangka panjang bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	110,238,116	279,403,278	Consumer financing debt
Liabilitas sewa	1,385,408,385	1,241,718,195	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	226,698,508,361	176,785,697,778	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities – net of current maturities
Utang pembiayaan konsumen	38,071,996	148,310,112	Consumer financing debt
Liabilitas sewa	623,488,287	2,008,896,672	Lease liabilities
Pendapatan diterima di muka	-	200,000,000	Unearned revenue
Jaminan	399,894,300	200,000,000	Deposit
Liabilitas imbalan kerja karyawan	6,696,548,564	8,112,919,822	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	7,758,003,147	10,670,126,606	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	234,456,511,508	187,455,824,384	TOTAL LIABILITIES

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As at December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham – nilai nominal			Share capital – Rp 50
Rp 50 per lembar saham			par value per share
Modal dasar -			
9.600.000.000			Authorized –
lembar saham			9,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan			
disetor penuh –			
3.000.000.000			Issued and fully paid –
lembar saham	150,000,000,000	150,000,000,000	3,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor	327,441,379,389	327,441,379,389	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan			
penggunaannya	8,000,000,000	7,000,000,000	Appropriated
Belum ditentukan			
penggunaannya	273,425,270,043	110,863,325,197	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	758,866,649,432	595,304,704,586	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS			TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS	993,323,160,940	782,760,528,970	AND EQUITY

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
PENDAPATAN	958,773,987,164	540,789,933,511	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(747,114,787,211)	(395,426,616,400)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	211,659,199,953	145,363,317,111	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(39,540,942,700)	(33,374,080,419)	General and administrative expenses
LABA USAHA	172,118,257,253	111,989,236,692	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba (rugi) atas perubahan nilai wajar investasi	38,665,902,567	(38,282,479,622)	Gain (loss) on fair value changes on investments
Laba penjualan investasi	7,730,700,778	165,078,591,967	Gain on sale of investments
Laba (rugi) selisih kurs – neto	3,174,675,987	(1,294,110,207)	Gain (loss) on foreign exchange – net
Penghasilan bunga	2,060,946,579	3,414,682,974	Interest income
Beban keuangan	(1,504,109,252)	(1,395,596,350)	Finance costs
Pendapatan dividen	249,410,000	2,782,556,000	Dividend income
Laba (rugi) pelepasan aset	(3,768,750)	50,028,717	Gain (loss) on disposal of fixed assets
Lain-lain – neto	811,810,626	1,778,017,526	Others – net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	223,303,825,788	244,120,927,697	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak final	(22,655,009,201)	(11,863,729,544)	Final tax expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	200,648,816,587	232,257,198,153	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	-	(38,872,841,920)	Income tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN	200,648,816,587	193,384,356,233	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:			Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	1,913,128,259	(627,804,647)	Remeasurement of employee benefits liabilities
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	202,561,944,846	192,756,551,586	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	150,000,000,000	327,441,379,389	6,000,000,000	159,106,773,611	642,548,153,000	Balance as at January 1, 2023
Pembentukan cadangan umum	-	-	1,000,000,000	(1,000,000,000)	-	Appropriation for general reserve
Dividen tunai	-	-	-	(240,000,000,000)	(240,000,000,000)	Cash dividend
Laba tahun berjalan	-	-	-	193,384,356,233	193,384,356,233	Profit for the year
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	(627,804,647)	(627,804,647)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	150,000,000,000	327,441,379,389	7,000,000,000	110,863,325,197	595,304,704,586	Balance as at December 31, 2023
Pembentukan cadangan umum	-	-	1,000,000,000	(1,000,000,000)	-	Appropriation for general reserve
Dividen tunai	-	-	-	(39,000,000,000)	(39,000,000,000)	Cash dividend
Laba tahun berjalan	-	-	-	200,648,816,587	200,648,816,587	Profit for the year
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	1,913,128,259	1,913,128,259	Remeasurement of employee benefits liabilities
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	150,000,000,000	327,441,379,389	8,000,000,000	273,425,270,043	758,866,649,432	Balance as at December 31, 2024

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	658,705,396,191	613,390,379,964	Cash receipts from Customers
Pembayaran kepada pemasok dan beban operasional lainnya	(654,173,798,822)	(381,852,615,769)	Payments to suppliers and other operational expenses
Pembayaran kepada karyawan	(24,443,828,170)	(21,454,585,500)	Payments to employee
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	(19,912,230,801)	210,083,178,694	Cash provided from operating activities
Penerimaan bunga	2,060,946,579	3,414,682,974	Interest received
Pembayaran pajak	(22,719,128,296)	(11,863,729,544)	Payment of taxes
Pembayaran beban keuangan	(1,504,109,252)	(1,395,596,350)	Finance cost paid
Lain-lain – neto	(1,598,518,338)	(2,662,902,230)	Others – net
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(43,067,830,808)	200,456,066,284	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan (penempatan) investasi jangka pendek – neto	59,286,941,200	(133,804,062,100)	Proceeds (placement) of short-term investments – net
Penerimaan dividen tunai	249,410,000	2,782,556,000	Receipt of cash dividend
Pembayaran pajak atas penjualan investasi	(38,808,722,825)	-	Payment of tax on sale investment
Perolehan aset tetap	(27,658,816,627)	(46,719,863,658)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset tidak lancar lainnya	(50,000,000)	-	Acquisition of other non-current asset
Penempatan investasi saham	(2,020,000,000)	-	Placement investment in share
Perolehan properti investasi	(6,266,605)	(460,903,457)	Acquisition of investment properties
Hasil penjualan investasi saham – neto	-	210,841,441,192	Proceeds on sale of investment in shares – net
Hasil penjualan aset tetap	-	51,549,537	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset hak guna	-	(375,414,000)	Acquisition of right-of-use assets
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(9,007,454,857)	32,315,303,514	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
(PARENT ONLY)
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For The year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS			FINANCING ACTIVITIES
PENDANAAN			
Penerimaan dari pinjaman bank	30,000,000,000	-	Proceeds from bank loans
Pelunasan pinjaman bank	(30,000,000,000)	-	Repayments of bank loans
Pembayaran dividen tunai	(39,000,000,000)	(240,000,000,000)	Payments of cash dividend
Pembayaran liabilitas sewa	(1,241,718,195)	(663,971,133)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(279,403,278)	(299,536,471)	payments of consumer financing debt
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(40,521,121,473)	(240,963,507,604)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(93,201,616,438)	(11,072,570,546)	NET DECREASE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR MATA UANG KAS DAN SETARA KAS DAN CERUKAN	3,185,004,951	1,347,234,177	NET EFFECTS OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS AND OVERDRAFT
KAS, SETARA KAS, DAN CERUKAN PADA AWAL TAHUN	163,166,121,828	172,891,458,197	CASH, CASH EQUIVALENTS AND OVERDRAFT AT BEGINNING OF YEAR
KAS, SETARA KAS, DAN CERUKAN PADA AKHIR TAHUN	73,149,510,341	163,166,121,828	CASH, CASH EQUIVALENTS AND OVERDRAFT AT END OF YEAR
Kas, setara kas, dan cerukan terdiri dari:			Cash, cash equivalents and overdraft consist of:
Kas dan setara kas	70,891,704,981	163,166,121,828	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	12,000,000,000	-	Restricted time deposits
Cerukan	(9,742,194,640)	-	Overdraft
Jumlah	73,149,510,341	163,166,121,828	Total